



**Pesan Dakwah Komika Dzawin Nur Ikram Dalam Stand
Up Comedy (Analisis Semiotik Model Charles Sanders
Peirce)**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh

Rusti Syarifah Annisa
NIM. B9121072

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya 2020

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusti Syarifah Annisa

NIM : B91216072

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **Pesan Dakwah Komika Dzawin Nur Ikram Dalam Stand Up Comedy (Analisi Semiotik Model Charles Sanders Peirce)** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjuk dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 22 Juli 2020

Yang menyatakan,



Rusti Syarifah Annisa

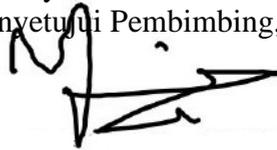
NIM. B91216072

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Rusti Syarifah Annisa
NIM : B91216072
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Judul : Pesan Dakwah Komika Dzawin Nur Ikram
Dalam Stand Up Comedy (Analisis Semiotik
Model Charles Sanders Peirce)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Surabaya, 22 Juli 2020
Menyetujui Pembimbing,



M. Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP : 196912192009011002

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

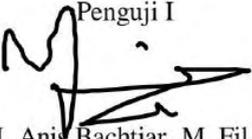
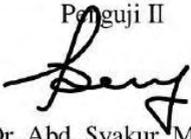
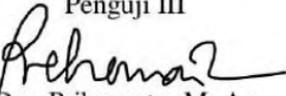
Pesan Dakwah Komika Dzawin Nur Ikram Dalam Stand
Up Comedy (Analisis Semiotik Model Charles Sanders
Peirce)

SKRIPSI

Disusun Oleh
Rusti Syarifah Annisa
B91216072

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana
Strata Satu
Pada tanggal 05 Agustus 2020

Tim Penguji

<p>Penguji I</p>  <p><u>M. Anis Bachtiar, M. Fil. I</u> 196912192009011002</p>	<p>Penguji II</p>  <p><u>Dr. Abd. Syukur, M. Ag</u> 1966070420030201001</p>
<p>Penguji III</p>  <p><u>Drs. Prihananto, M. Ag</u> 106812301993031003</p>	<p>Penguji IV</p>  <p><u>Abdullah Satta, S. Ag, M. Fil. I</u> 196512171997031002</p>

Surabaya, 25 September 2020

Dekan,



Dr. Is Abdul Halim, M. Ag

NIP. 196307251991031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rusti Syarifah Annisa
NIM : B9121072
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi Penyiaran Islam
E-mail address : rustisyarifah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PESAN DAKWAH KOMIKA DZAWIN NUR IKRAM DALAM STAND UP
COMEDY (ANALISIS SEMIOTIK MODEL CHARLES SANDERS
PEIRCE)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Oktober 2021

Penulis


(*Rusti Syarifah Annisa*)

ABSTRAK

Rusti Syarifan Annisa, NIM. B91216072. Pesan Dakwah Komika Dzawin Nur Ikram Dalam Stand Up Comedy (Analisis Semiotic Model Charles Sanders Peirce).

Penelitian ini membahas tentang pesan dakwah yang disampaikan oleh Dzawin Nur Ikram pada penampilan *Stand Up Comedy* yang dibawakannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif tekstual dan menggunakan teknik analisis data berupa teknik analisis deskriptif, menggunakan teknik pengumpulan dokumentasi dan observasi dan dianalisis dengan metode analisis semiotika menggunakan teori dari Charles Sanders Pierce.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah yang disampaikan Dzawin Nur Ikram pada materi *Stand Up Comedy* terdapat pesan dakwah berupa pesan Aqidah dan pesan Akhlaq. Dimana Dzawin menanamkan agar kita tidak memiliki sifat-sifat yang merupakan penyakit hati yang mana sifat-sifat tersebut adalah sifat yang tidak disukai oleh Allah SWT.

Rekomendasi dalam skripsi ini adalah agar dapat dikembangkan lagi apa saja yang menjadi kekurangan pada penelitian ini untuk penelitian selanjutnya yang akan mengkaji skripsi tentang pesan dakwah dalam Stand Up Comedy.

Kata Kunci : *Pesan Dakwah, Stand Up Comedy, Semiotik.*

ABSTRACT

Rusti Syarifan Annisa, NIM. B91216072. Message of Da'wah Dzawin Nur on Stand Up Comedy Entitled "Liver Disease Causing Hell" (Charles Sanders Pierce Semiotic Analysis).

This study discusses the da'wah message delivered by Dzawin Nur Ikram on the Stand Up Comedy performance that he brought. This research uses textual qualitative research and uses data analysis techniques in the form of descriptive analysis techniques, using documentation and observation collection techniques and analyzed with semiotic analysis methods using the theory of Charles Sanders Pierce.

Based on the results of the study, it can be concluded that the preaching message delivered by Dzawin Nur Ikram on the Stand Up Comedy material contained preaching messages in the form of Aqeedah and Akhlaq messages. Where Dzawin instilled so that we do not have the characteristics that are a disease of the liver which are those qualities that are Allah SWT disliked

The recommendation in this thesis is to be a reference for further research that will review the thesis on the message of Dzawin Nur Ikram in Stand Up Comedy.

Keywords: Da'wah message, Stand Up Comedy, Semiotic

ملخص

عن نور دزاوين دعاء رسالة. NIM. B91216072 ، أنيسة سياريفان رستي ساندرز تشارلز تحليل) "للجسيم المسببة الكبد أمراض" بعنوان الواقعية الكوميديا (السيمبائي بيرس).

أداء عن إكرام نور دزاوين ألقاه التي الدعوة رسالة الدراسة هذه تناقش تقنيات ويستخدم النصي النوعي البحث البحث هذا يستخدم. قدمها التي الكوميديا وجمع التوثيق تقنيات ويستخدم ، الوصفي التحليل تقنيات شكل في البيانات تحليل تشارلز نظرية باستخدام السيميائية التحليل طرق خلال من تحليله ويتم الملاحظات بيرس ساندرز.

ألقاه التي الدعاية رسالة أن الاستنتاج يمكن ، الدراسة نتائج إلى واستناداً شكل في وعظية رسائل على تحتوي الواقفة الكوميديا مادة عن إكرام نور دزاوين هي التي الخصائص نمتلك لا بحيث جزاوين غرس حيث. أخلاق ورسائل عقيدة وتعالى سبحانه الله يحبها لا التي الصفات تلك وهي الكبد مرض.

الذي البحث من لمزيد مرجعا تكون أن هي الرسالة هذه في التوصية الوقوف كوميديا في إكرام نور زواوين. الوعظ رسالة حول الأطروحة سيدرس السيميائية ، الوقوف كوميديا ، الدعوة رسالة: المفاتيحية الكلمات

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Mafaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis.....	6
E. Definisi Konsep.....	7
a. Pesan Dakwah	7
b. Stand Up Comedy	8
c. Semiotika Charles Sanders Pierce	9
F. Sistematika Pembahasan	9

BAB II KAJIAN TEORITIK

A. Pesan Dakwah dalam Stand Up Comedy.....	11
1. Pesan Dakwah	11
2. <i>Stand Up Comedy</i>	23
B. Teori Semiotik Charles Sanders Pierce.....	42
C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
---	----

B. Jenis dan Sumber Data	52
C. Unit Analisis.....	54
D. Tahapan Penelitain	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56
F. Teknik Analisis Data.....	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	60
1. Biografi Dzawin Nur Ikram	60
2. Program <i>Stand Up Comedy Indonesia (SUCI)</i>	64
B. Penyajian Data	68
C. Analisis Data	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)	92
1. Prespektif Teori	92
2. Prespektif Islam	93

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	94
C. Rekomendasi	95
D. Keterbatasan Penelitian	95

DAFTAR PUSTAKA.....	96
----------------------------	-----------

BIOGRAFI PENULIS	100
-------------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	101
--------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu ..	47
Tabel 4.1 Analisis Pesan Dakwah Dzawin paragraf 1	75
Tabel 4.2 Analisis Pesan Dakwah Dzawin paragraf 1	74
Tabel 4.3 Analisis Pesan Dakwah Dzawin paragraf 2	76
Tabel 4.4 Analisis Pesan Dakwah Dzawin paragraf 3	78
Tabel 4.5 Analisis Pesan Dakwah Dzawin paragraf 3	80
Tabel 4.6 Analisis Pesan Dakwah Dzawin paragraf 5	81
Tabel 4.7 Analisis Pesan Dakwah Dzawin paragraf 5	84
Tabel 4.8 Analisis Pesan Dakwah Dzawin paragraf 5	86
Tabel 4.9 Analisis Pesan Dakwah Dzawin paragraf 6	88
Tabel 4.10 Analisis Pesan Dakwah Dzawin paragraf 6	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Dzawin Nur Ikram..... 60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia saat ini sudah berada di zaman serba canggih yang di kemajuan teknologi. Di era globalisasi saat ini, teknologi tentunya tidak hanya berdiam diri ditempat. Perkembangan zaman yang terjadi di *era industry* 4.0 saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat dari segi apapun. Perkembangan teknologi salah satunya yang dapat kita rasakan saat ini. dari yang awalnya hanya ada telepon dan hanya beberapa orang saja yang memiliki, lalu seiring berjalanya waktu telepon menggunakan kabel pesawat menjamur disetiap rumah, lalu disusul dengan menjamurnya teknologi *handphone* yang dapat dibawa kemanapun itu, kemudian mulailah datang teknologi bernama *handphone android* yang dapat digunakan tidak hanya untuk menelpon dan sms, tetapi juga dapat digunakan untuk mengakses *social media* berupa *whatsapp*, *Instagram*, *email*, *youtube* dan lain-lain.

Menjamurnya *social media* dikalangan masyarakat saat ini bukan menjadi hal yang tabu untuk masyarakat Indonesia. Semua lapisan masyarakat dari berbagai usia dapat mengakses *social media* dengan mudah. *Youtube* menjadi salah satu *social media* yang banyak diakses oleh masyarakat kita. Dari situlah muncul banyak konten *creator* di dunia *youtube* Indonesia. Banyak masyarakat yang membuat konten untuk memberikan informasi

melalui video, mulai dari hal make up, resep masakan, video edukasi, vlog termasuk kegiatan berdakwah.

Dakwah merupakan kegiatan yang mengajak atau menyeru untuk berbuat *ma'ruf* dan mencegah dari perbuatan yang *munkar*. Salah satu kriteria dakwah yang baik yaitu dapat dilihat dari sebuah pesan dakwahnya. Pesan dakwah ialah setiap pemberitahuan, kata, komunikasi yang baik lisan maupun tulisan yang disampaikan dari seseorang ke orang lain yang meliputi pesan akidah yang di dalamnya membahas tentang iman kepada Allah SWT.²

Yang dimaksud dengan seruan atau ajakan, ialah dimana seorang da'i berupaya agar bisa lebih dekat dengan mengenal *Mad'u*. apabila sudah memiliki kedekatan secara emosional dengan mad'unya, maka akan lebih mudah untuk seorang da'i berdakwah. Perintah untuk berdakwah dengan seruan atau ajakan ini sudah dijelaskan dalam firman Allah dalam Al-Qur'an surat *Al-Fushilat* ayat 33 :

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ
الْمُسْلِمِينَ

“Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata, “Sungguh, aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)?³”

² Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004) hal. 20

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Penerbit WALI), hal

Berkomunikasi di depan khalayak umum membutuhkan sebuah *skill* berkomunikasi dengan audience. Ilmu komunikasi inilah yang dimanfaatkan dalam kegiatan bertutur kata baik dan benar, spontan maupun terencana. Komunikasi dimanfaatkan oleh setiap manusia yang hakikatnya makhluk sosial dan berbudaya melalui bertutur kata. Bertutur kata yang baik akan menghasilkan komunikasi yang baik pula. Berkomunikasi yang paling efektif ialah berkomunikasi yang dilakukan secara langsung antara komunikan dan komunikator sehingga dapat mempengaruhi satu sama lain.⁴

Dewasa banyak sekali ini ulama, ustadz, dan tokoh agama lainnya yang berdakwah melalui video lalu di unggah ke akun *Instagram* atau *youtube*. sehingga dewasa ini, berdakwah tidak hanya bisa dilakukan langsung di depan *audience* saja, melainkan berdakwah dengan cara *virtual* menjadi suatu perkembangan yang berarti dalam dunia dakwah. setiap orang bisa dengan mudah mengakses konten dakwah dimanapun dan kapan pun.

Media sosial *youtube* juga tidak hanya diisi dengan konten dari perseorangan saja, saat ini stasiun televisi juga banyak yang mengunggah program televisinya ke media sosial *youtube*, Kompas Tv salah satunya.

Kompas TV memiliki program bernama *Stand Up Comedy Academy*. Stand up comedy academy adalah salah satu genre profesi melawak dan pelawaknya disebut dengan komika. Komika

⁴ Moh Ali Aziz, *Public Speaking Gaya dan Teknik Pidato Dakwah* (Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya Anggota IKAPI, 2018), hal

membawakan lawakanya di atas panggung seorang diri, langsung di hadapan *audience* dengan cara bermonolog sesuai topik dan lawakan para komika biasanya direkam dan ditayangkan di internet, televisi, ataupun DVD.⁵

Dzawin Nur Ikram merupakan salah satu kontestan Stand Up Comedy Academy yang diadakan oleh Kompas TV. Dzawin memiliki background sebagai santri atau anak pesantren. Pada materi Stand Up Comedy yang dibawakannya tidak jarang memasukkan materi-materi dakwah yang dikemas dengan gaya melawaknya yang khas tetapi pesan dakwahnya dapat tersampaikan kepada audience.

Terkadang Dzawin membawakan tema mengenai agama Islam. Dzawin membawakan materi stand up comedynya bukan dengan cara yang kaku melainkan diselingi dengan jokes atau lawakan-lawakanya. Sehingga dakwah terasa sangat ringan dan tidak membosankan untuk di dengarkan.

Dzawin Nur Ikram atau yang akrab disapa Dzawin lahir di Bogor, Jawa Barat, 22 Agustus 1991. Pemuda 29 tahun ini merupakan pelawak tunggal Indonesia. Dzawin adalah lulusan pesantren *Laa Tansa* yang berada di Jawa Barat. Dzawin selalu membawakan materi *stand up comedy* yang berhubungan dengan pesantren. Dzawin juga merupakan salah satu mahasiswa UIN Jakarta, dan merupakan Juara 3 Stand Up Comedy Indonesia

⁵ Wikipedia, "Stand Up comedy", dari https://id.wikipedia.org/wiki/Lawakan_tunqqal, diakses pada tanggal 02 Maret 2020

SUCI 4 yang mengikuti audisi di Bandung dan lolos 20 besar serta bisa menembus tiga besar.⁶

Perjalanan karier *stand up* Dzawin tidak langung berjalan dengan mulus begitu saja. Mahasiswa yang mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) ini berselancar dari satu komunitas ke komunitas *stand up comedy* yang lain. Dzawin menggali banyak informasi tentang komunitas melalui internet. “Dulu nyari-nyari komunitas di kaskus, ternyata banyak komunitas *stand up* di sana. Pernah coba di komunitas *stand up comedy* Depok, Serpong, dan sekarang gabung di Bogor,” ujarnya.

Melihat dari realitas yang ada saat ini, generasi muda sangat sedikit sekali yang memiliki inisiatif untuk datang ke masjid atau majelis mendengarkan ceramah agama. Melalui *stand up comedy* yang disampaikannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang sudah dijelaskan oleh peneliti maka rumusan masalahnya adalah:

- a. Bagaimana pesan dakwah komika Dzawin Nur Ikram dalam *stand up comedy* berjudul “Penyakit Hati Menyebabkan Masuk Neraka?
- b. Bagaimana teori semiotika Charles Sanders Peirce dalam pesan dakwah komika dzawin Nur Ikram dalam *stand up comedy* berjudul “Penyakit Hati Menyebabkan Masuk Neraka?

⁶ Wikipedia, “Dzwin Nur Ikram”, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Dzawin_Nur_Ikram, diakses pada tanggal 02 Maret 2020 pukul 10.00 WIB

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pesan dakwah yang disampaikan oleh Dzawin Nur di video *stand up comedy* yang berjudul “Penyakit Hati Menyebabkan Masuk Neraka” yang meliputi:

- a. Untuk mengetahui pesan dakwah yang disampaikan oleh komika Dzawin Nur Ikram dalam *Stand Up Comedy* berjudul ”Penyakit Hati Menyebabkan Masuk Neraka”
- b. Untuk mengetahui teori semiotika Charles Sanders Peirce dalam pesan dakwah komika dzawin Nur Ikram dalam *stand up comedy* berjudul “Penyakit Hati Menyebabkan Masuk Neraka

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi para mahasiswa khususnya di bidang Komunikasi Penyiaran Islam untuk mengembangkan pesan dakwah melalui materi stand up comedy.
 - b. Memberikan solusi untuk *audience*, serta memberikan wawasan penyampaian dalam menyampaikan sebuah pesan dakwah.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Peneliti berharap dapat mengetahui secara detail dan mendalam tentang pesan dakwah yang disampaikan oleh Dzawin Nur melalui *Stand Up Comedy*

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini akhirnya akan memberikan pengetahuan dan pengembangan selanjutnya. Serta dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan evaluasi dari penelitian pesan dakwah Dzawin Nur melalui *stand up comedy* untuk memberikan pemikiran terhadap penelitian pesan dakwah pada materi stand up comedy lainnya. Semoga penelitian membawa kemudahan sebagai acuan dalam penelitian lainnya dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah kajian ilmu atau menambah referensi dalam dunia ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan materi stand up comedy dan mengenai pesan dakwah apa saja yang terkandung didalamnya.

E. Definisi Konsep

a. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah tanda yang mengandung makna ajakan tentang yang ma'ruf dan mencegah yang munkar yang disampaikan dalam dakwah seseorang.

Pesan adalah suatu hal yang dapat disampaikan kepada semua orang baik secara individu ataupun secara sekelompok. Pesan sendiri merupakan salah satu unsur penting dalam komunikasi. Unsur komunikasi ada 5

yaitu komunikator, pesan, media, penerima (komunikator), dan efek.

Pesan dakwah memiliki banyak pemaknaan. Jika dilihat dalam kacamata ilmu komunikasi, pesan dakwah memiliki arti pesan (message). Sedangkan menurut literatur bahasa arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah*. istilah tersebut di rasa lebih tepat jika dibandingkan dibandingkan istilah “materi dakwah” yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa arab memiliki makna maddah al-d'wah. Penyebutan pesan dakwah ini dirasa lebih tepat untuk menjelaskan isi dakwah berupa gambar, lukisan, kata dan lain sebagainya yang nantinya diharapkan dapat diterima oleh mad'u.⁷

b. *Stand up comedy*

Komedi termasuk kedalam golongan seni lawak yang tujuannya untuk menghibur audience dengan lawakan atau guyonan yang disampaikan oleh comedian. Salah satu contoh dari kesenia komedi ini adalah kesenian ludruk, koprak, dan lain sebagainya.

Namun seiring perkembangan zaman di era globalisasi, budaya atau sesuatu baru yang berasal dari luar negeri banyak yang masuk ke Negara Indonesia. Termasuk *stand up comedy*. *Stand up comedy* merupakan kesenian melawak yang berasal dari Amerika yang lebih dikenal dengan lawakan tunggal atau *stand up comedy*. Seorang komika atau sebutan dari

⁷ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2004) hal 318

stand up comedian berdiri di depan penonton dan bermonolog membawakan materi lawakanya.

c. Semiotika Charles Sanders Peirce

Charles Sander Peirce (1839-1914) merupakan salah seorang ahli filsuf dari Amerika yang juga dikenal sebagai ahli logika dengan pemahamannya tentang manusia dan penalaran (ilmu pasti). Menurutnya, logika yang mengakar pada manusia ketika berpikir melibatkan tanda sebagai keyakinan manusia. Pierce mengatakan bahwa manusia berpikir dalam tanda, dimana tanda tersebut menjadi salah satu unsur komunikasi. Tanda akan menjadi tanda apabila difungsikan sebagai tanda.⁸

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk mempermudah dalam memahami alur dari penelitian ini. Berikut rinciannya:

BAB I membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, sistematika pembahasan.

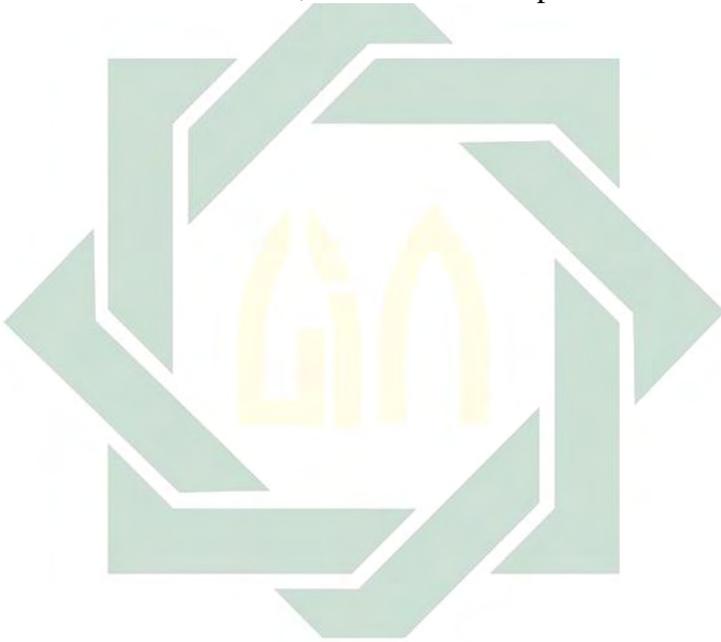
BAB II membahas tentang kerangka teoritik yang meliputi pesan dakwah *stand up comedy*.

BAB III membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahapan penelitian, dan teknik analisis data.

⁸ Ambarini dan Nazia Ambarani, *Semiotika Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra*, (Semarang : IKIP PGRI Semarang Press, 2012), h 73.

BAB IV membahas tentang penyajian dan pembahasan hasil penelitian yang berisikan gambaran umum subjek penelitian, penyajian data penelitian, dan pembahasan hasil penelitian menurut prespektif teori dan prespektif Islam.

BAB V membahas tentang kesimpulan, rekomendasi, dan keterbatasan penelitian.



BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Kajian Teoritik Pesan Dakwah Dalam *Stand Up Comedy*

1. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan

Pesan adalah sesuatu yang di sampaikan dari komunikator kepada komunikan baik disampaikan secara langsung ataupun disampaikan melalui suatu media. Pengertian lain pesan yakni sesuatu yang disampaikan oleh seseorang kepada lawan bicaranya dalam sebuah proses komunikasi. Sebuah pesan terdiri dari beberapa tanda yang dikelola berdasarkan isyarat-isyarat tertentu yang yang di siratkan antara komunikator dan komunikan pada saat terjadinya proses komunikasi.⁹

Nilai atau kualitas suatu pesan dapat dilihat pada¹⁰:

- 1) Tipikalitas, sejauh mana isi pesan terkandung dalam pesan itu sendiri.
- 2) Ketepatan waktu, pesan yang sampai tepat pada waktu yang di tentukan sehingga relevan.
- 3) Polaritas, sisi negatif dan positif yang terkandung dalam sebuah pesan.

⁹ Andik Purwasito, “*Analisis Pesan*”, The Messenger Vol. 9, No. 1, Januari 2017, hal. 105

¹⁰ Freddy Rangkuti, Mengukur Epektifitas Program Promosi & Analisis Kasus menggunakan SPSS. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), 85

- 4) Kejelasan, apakah nilai dari suatu pesan tersebut dimengerti.
- 5) Kedalaman, seberapa banyak informasi yang terdapat dalam suatu pesan.

b. Pengertian Dakwah

Seperti yang difirmankan Allah dalam surat *An-Nahl* Ayat 125 yang berbunyi:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ
 وَجَادِهِمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
 عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۗ

”Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”¹¹ Dari ayat tersebut dapat diartikan bahasa dakwah merupakan kegiatan yang mengajak atau menyeruh untuk berbuat *ma'ruf* dan mencegah dari perbuatan yang *munkar*.

Tujuan utama berdakwah adalah menyampaikan pesan yang dapat di terima dan membawa suatu perubahan kepada *audience* atau *mad'unya*. Allah SWT berfirman:

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Penerbit WALI), hal. 281

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ
إِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

“Dan siapakah yang lebih baik perkataannya dari pada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal saleh, dan berkata sesungguhnya aku termasuk orang-orang menyerah diri?” (QS : Fushilat : 33)¹²

Salah satu kriteria dakwah yang baik yaitu dapat dilihat dari sebuah pesan dakwahnya. Pesan dakwah ialah setiap pemberitahuan, kata, komunikasi yang baik lisan maupun tulisan yang disampaikan dari seseorang ke orang lain yang meliputi pesan akidah yang di dalamnya membahas tentang iman kepada Allah SWT.¹³

Yang dimaksud dengan seruan atau ajakan, ialah dimana seorang da'i berupaya agar bisa lebih dekat dengan mengenal *Mad'u*. apabila sudah memiliki kedekatan secara emosional dengan *mad'unya*, maka akan lebih mudah untuk seorang da'i berdakwah.

Dakwah memiliki definisi yang sangat beragam. Banyak para ahli dan tokoh yang

¹² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Penerbit WALI), hal. 280.

¹³ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004) hal. 20

mengungkapkan pemikirannya tentang definisi dakwah dengan berbagai perspektif yang dimiliki. Berikut definisi dakwah menurut beberapa tokoh dan ahli :

- 1) Menurut Syaikh Ali Mahfudz, dakwah adalah memotivasi memotivasi manusia untuk berbuat kebaikan, mengikuti petunjuk, memerintahkan kebaikan dan mencegah keungkaran agar mereka memperoleh kebahagiaan didunia dan akhirat.¹⁴
- 2) Masdar Hilmy berpendapat, bahwa dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar tidak melanggar ajaran-ajaran Allah (Islam) termasuk *amar ma'ruf nahi munkar* agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁵
- 3) Toha Yahya Umar dalam bukunya Ilmu Dakwah mendefinisikan dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.¹⁶
- 4) Ahmad Ghalwasy berpendapat, bahwa dakwah adalah ilmu yang dipakai untuk mengetahui berbagai seni

¹⁴ Syamsuddin AB, Pengantar Sosiologi Dakwah. (Jakarta: Kencana, 2016), 6-9.

¹⁵ Ibid

¹⁶ Ibid

menyampaikan kandungan ajaran islam baik itu *akidah, syariat, dan akhlak*.¹⁷

- 5) Andi Santoso, memiliki pandangan bahwa dakwah adalah membawa atau merangkul manusia ke arah yang baik untuk memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat atau juga bisa dikatakan sebagai transformasi sosial.¹⁸

c. Pengertian Pesan Dakwah

Berdasarkan pengertian pesan dan pengertian dakwah, dapat diketahui bahwa pesan dakwah adalah suatu yang terkandung dalam dan disampaikan oleh seorang pendakwah dalam kegiatan berdakwah, baik itu tersurat ataupun tersirat.

Agar pesan dakwah dapat dengan mudah di pahami dan di terima maksud dan tujuannya oleh *audience*, berikut merupakan poin-poin penting yang harus diperhatikan :

- 1) Pesan yang akan disampaikan harus matang dan disampaikan dengan sedemikian rupa sehingga bisa membuat audience tertarik.
- 2) Pesan harus menggunakan tanda-tanda yang menunjukkan pengalaman yang sama antara komunikator dan komunikan sehingga bisa sama-sama dimengerti.
- 3) Pesan harus mengandung kata-kata yang dapat membangkitkan semangat

¹⁷ Ibid

¹⁸ Ibid

audience dan membereikan solusi untuk memperoleh kebutuhan tersebut.¹⁹

Saat ini penyampaian dakwah tidak hanya dilakukan dengan cara ceramah, khutbah, pengajian atau perkumpulan mejelis dengan cara da'i berpidato di depan banyak orang yang berkumpul. Tetapi, dakwah dapat disampaikan melalui media-media yang sudah banyak bermunculan saat ini baik secara lisan maupun tulisan. Seperti contoh dakwah yang tertulis yakni novel, buku, puisi, pantun, lirik lagu, majalah, koran dan lain sebagainya.. Dan juga dakwah secara lisan yang sampaikan langsung oleh seorang da'i kepada *audiennya* melalui acara televisi dan siaran radio. Sosial media juga menjadi salah satu media untuk kegiatan menyampaikan pesan dakwah yang banyak diminati oleh masyarakat luas saat ini. Salah satu yang paling banyak diminati adalah youtube dan instagram. Banyak dari para da'i di Indonesia yang mempunyai akun sosial media dan membuat konten dakwah Islamiah dengan tujuan masing-masing yang tentunya masih berada dalam lingkup ajaran agama Islam.

d. Jenis Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah sesuatu yang disampaikan baik oleh individu/kelompok. Pesan dakwah dapat berupa kata/gambar dengan tujuan memberi pemahaman kepada

¹⁹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010) h. 98

mitra dakwah yang bersumber utama pasti yaitu Al Qur'an dan Hadist, dengan demikian pesan dakwah yang bertentangan dengan Al Quran dan hadis tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah.

Pesan dakwah yang bersumber dari *Al-Qur'an* dan Hadist disebut dengan sumber utama dakwah sedangkan sumber lain diluar sumber utama *Al Quran* dan hadis disebut sumber tambahan. Adapun sumber tambahan yakni sebagai berikut :

- 1) Ayat-Ayat *Al Qur'an*. *Al Qur'an* merupakan kitab yang menjadi pedoman hidup umat Islam yang diturunkan melalui nabi Muhammad SAW. Di dalamnya terdapat banyak sekali ajaran, aturan, suri tauladan dan kisah-kisah para nabi sebelum nabi terakhir kita. Materi dakwah tidak sedikit bahkan hampir semua da'i mengambil kutipan ayat *Al-Qur'an* pada kegiatan dakwahnya. Namnum, jika ingin mengambil kutipan dari ayat *Al-Qur'an* maka ada hal penting yang perlu diperhatikan yakni, cara penulisan dan pengucapan Ayat *Al-Qur'an* harus benar dan di sertai arti atau terjemahan yang jelas dan benar. Dikarenakan apanila salah penulisan atau pengucapan satu huruf saja bisa merubah makna dari ayat itu sendiri.
- 2) Hadist Nabi Muhammad SAW. Semua yang meliputi tentang sayyidina Nabi Muhammad SAW baik ucapan,

pebuatan, ketapan, sifat, bahkan ciri fisiknya disebut hadist. Hadith sendiri memiliki banyak jenisnya berdasarkan kebenarannya. Ada hadist (sahih) atau hadist kuat, hadist dhaif (lemah), dan hadist mursal (palsu). Seelum menggunakan hadist untuk kegiatan berdakwah, henadaknya seorang da'i mencari tahu kesohihan hadist tersebut dengan akurat.

- 3) Pendapat Para Sahabat Nabi SAW. Seorang yang hidup, bersahabat, dekat dengan Nabi SAW disebut sahabat nabi. Para sahabat ini terkadang berkata atau berpendapat tentang sesuatu berdasarkan apa yang ia peroleh dari Nabi SAW. Dan pendapat para sahabat ini bernilai tinggi karena kedekatan dan belajar ilmunya langsung dengan Nabi SAW.
- 4) Pendapat Para Ulama. Ulama ialah sorang yang mendalami ilmu tentang agama Islam. Bisa dikatakan ulama juga seorang yang mendedikasikan dirinya untuk selalu memperdalam agama Islam dan menyebarkan ajaran agama Islam. Apabila seorang ulama berpendapat, mereka mengacu kepada Al Qur'an dan Hadis juga kajian kitab-kitab guna menghindari pendapat ulama yang buruk.
- 5) Hasil Penelitian Ilmiah. Saat ini sudah banyak sekali penelitian ilmiah yang disangkutkkan dengan ajaran atau sesuatu yang terdpat di dalam Al-Qur'an. Dan

hasil penelitian inilah yang tidak jarang dijadikan sumber pesan dakwah. 24

- 6) Kisah dan Pengalaman Teladan. Contoh nyata merupakan salah satu hal yang paling efektif agar audien dapat memahami apa yang disampaikan. Tidak jarang pendengar kesulitan menerima konsep dakwah yang disampaikan oleh seorang da'i. Berdasarkan hal tersebut, seorang da'i dapat menggunakan contoh kisah-kisah teladan yang mengandung nilai positif untuk disampaikan kepada audeinya.
- 7) Berita Dan Peristiwa. Berita adalah kabar yang muncul atas terjadinya suatu peristiwa. Namun keakuratan berita seringkali diragukan kejelasannya. Berita bisa dikatakan benar ketika terdapat fakta yang menguatkan tentang peristiwa yang terjadi. Dan Berita dapat dikategorikan sebagai bohong jika tidak sesuai dengan suatu peristiwa yang terjadi. Berita yang benar dan mengandung nilai positif yang dapat digunakan sebagai pesan dakwah.
- 8) Karya Sastra. Karya sastra merupakan karya mengolah kata-kata yang mengandung nilai keindahan dan nilai ketertarikan. Beberapa contoh karya sastra yakni pantun, syair, lagu, nasyid, atau lagu dan sebagainya..
- 9) Karya Seni. Karya seni merupakan karya yang mengandung unsur keindahan dan nilai yang tinggi di

dalamnya juga sebagai media untuk mengekspresikan suatu perasaan seseorang. Pesan dakwah menggunakan karya seni bersifat subyektif mengacu kepada lambang yang terbuka dan dapat ditafsirkan oleh banyak orang.²⁰

e. Tema-tema pesan dakwah

Sebelum berdakwah atau menyampaikan suatu pesan dakwah, seorang da'i harus menentukan tema apa yang akan disampaikan kepada *audiennya*. Tema tersebut juga disesuaikan dengan memperhatikan situasi dan kondisi *mad'u* atau *audien* juga waktu pesan itu disampaikan.

Adapun pesan dakwah itu di kategorikan menjadi tiga tema yaitu:

a. Aqidah

Dalam bahasa arab, aqidah merupakan bentuk jamak dari *a'qa'id* yang berarti keyakinan, kepercayaan. Sedangkan menurut Louis Ma'luf adalah *ma'uqidah 'alayh al-qalbwa al-damir* yang berarti sesuatu yang mengikat hati serta perasaan.

Berbicara mengenai aqidah, maka yang menjadi pokok pembahasannya adalah masalah keimanan yang memiliki keterkaitan dengan rukun iman dan peranannya yang membentuk moral (akhlaq) manusia dalam kehidupan.

²⁰ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2017), h. 279-282

b. Syari'ah

Syari'ah atau hukum jika di artikan menurut bahasa yakni “jalan tempatnya sebuah air minum”. Menurut hukum maka syari'ah yaitu “Segala sesuatu yang disyari'atkan Allah kepada hamba Nya” untuk jalan hamba Nya memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.²¹

Materi yang dakwah memberikan unsur syari'at dapat menggambarkan dan memberikan informasi yang sangat jelas dibidang hukum dan bersifat wajib, mubah (boleh), mandub (menganjurkan), makruh (dianjurkan tetapi tidak untuk dilakukan), haram (dilarang).

c. Akhlak

Secara etimologis bahasa Arab “khuluqun” berarti budi pekerti, tingkah laku dan tabi'at. Kalimat “khuluqun” memiliki persamaan dengan perkataan “khalqun” yang berarti kejadian, serta mempunyai hubungan erat dengan sang pencipta alam semesta beserta seluruh ciptaanya baik dilangit maupun di bumi. Akhlak adalah moral. Mengandung arti laku atau perbuatan. Dalam penyampaian pesan dakwah, akhlak harus menjadi unsur dari pada materi dakwah guna menjunjung tinggi moralitas dalam ruang lingkup kehidupan manusia dan juga

²¹ Studi IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya : IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010), h. 114

membentuk karakter manusia yang berakhlak.²²

f. Karakteristik Pesan Dakwah

Terdapat beberapa karakteristik pesan dakwah yang memiliki tujuan agar pesan dakwah dapat dipercaya oleh khalayak. Berikut beberapa karakteristik pesan dakwah :

- 1) Mengandung unsur kebenaran
- 2) Membawa pesan perdamaian
- 3) Tidak bertentangan dengan nilai-nilai universal
- 4) Memberikan kemudahan bagi penerima pesan
- 5) Mengapresiasi adanya perbedaan²³

Adapun tujuh karakter pesan dakwah yaitu berasal dari Allah SWT yakni mudah, lengkap, seimbang, universal, masuk akal, dan membawa kebaikan.

Abd. Al-Karim Zaidan juga menemukan lima karakter pesan dakwah:

- 1) Berasal dari Allah SWT (annahu min ‘indillah)
- 2) Mencakup semua bidang kehidupan (al-syumul)
- 3) Umum untuk semua manusia (al-‘umum)
- 4) Ada balasan untuk semua tindakan (al-jaza fi al-islam)
- 5) Seimbang antara idealitas dan realitas (al-mitsaliyyah wa al-waqi’iyyah)

²² Nasruddin Razak, *Dienul Islam*. (Bandung: Al Ma‘arif, 1989), 35.

²³ Abdu Basit, *Filsafat Dakwah* (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2013) h. 142

Asep Muhiddin merumuskan juga karakteristik pesan dakwah lebih banyak lagi yaitu:

- 1) Islam ialah agama yang fitrah
- 2) Islam ialah agama yang rasional dan berpemikiran
- 3) Islam ialah agama yang ilmiah, hikmah dan fiqhiyyah
- 4) Islam ialah agama argumentatif dan demonstratif
- 5) Islam ialah agama hati, sadar, dan nurani
- 6) Islam ialah bebas, merdeka.²⁴

Sejumlah karakteristik pesan dakwah diatas dapat meningkatkan keimanan dan juga meneguhkan iman seorang muslim. Berdakwah tidak akan berpengaruh jika salah dalam memilih teknik dan metode penyampaian.²⁵

2. Stand Up Commedy

a. Pengertian Stand Up Comedy

Komedi termasuk kedalam golongan seni lawak yang tujuannya untuk menghibur audience dengan lawakan atau guyonan yang disampaikan oleh comedian. Salah satu contoh dari kesenian komedi ini adalah kesenian ludruk, koprak, dan lain sebagainya.

Stand up comedy. Stand up comedy merupakan kesenian melawak yang berasal

²⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta : Kencana, 2004) h. 340

²⁵ *Ibid*, h. 292

dari Amerika yang lebih dikenal dengan lawakan tunggal atau standup comedy. Biasanya ini dilakukan secara live dan komedian akan melakukan one man show.

Namun menurut seorang stand up comedian senior Indonesia, Ramond Papan dalam bukunya menjelaskan bahwa *stand up comedy* berbeda dengan lawak. Lawak dan *stand up comedy* sama-sama bergenre komedi, tetapi kedunya sangat berbeda jauh. Pada awal kemunculan *stand up comedy* di Indonesia banyak sekali yang mengukana istilah Komtung (komedi tunggal).

Dilihat dari format penampilan memang sekilas sama antara *stand up comedy* dengan lawak. Lawak lebih bebas dan tidak terpaku pada suatu patokan atau pakem juga dalam lawak boleh membawakan cerita fiksi yang panjang asalkan lucu. Tetapi pada *stand up comedy* terdapat teori dan teknik khusus juga memiliki pakem tersendiri dalam pembawaanya. Dan pada *stand up comedy* umumnya berdasarkan kejadian nyata atau pengalaman langsung yang dialami oleh stand up comedian.²⁶

Seorang yang mendalami stand up comedyan biasa disebut sebagai Comic, Stand Up Comic, Stand Up Comedian, atau hanya Stand Up saja. Para komedian atau comic ini membawakan cerita singkat yang

²⁶ Ramond Papan, *Kitab Suci Stand Up Comedy*, (Yogyakarta Immortal Publisher, 2012) h. 9

lucu, Jokes singkat (disebut dengan "bit"), dan *oneliners*, atau disebut dengan aksi pertunjukkan monologue, atau juga Comedy Routine.²⁷

Seiring berjalanya waktu dan perkembangan zaman, manusia tentunya juga berkembang pada bidang masing-masing. Tak jarang pula beberapa Comic menggunakan properti (alat bantu) seperti alat musik, atau trik sulap untuk sebagai pendukung untuk aksinya di atas panggung. Namun hal tersebut bukan menjadi sebagai suatu perkembangan dari stand up comedy yang sejatinya tidak membawa alat apapun dan berpenampilan se santai mungkin.²⁸

Stand up comedy kerap kali ditampilkan di Comedy Clubs, Bars, Neo-Burlesques (gedung pertunjukan), Colleges (kampus-kampus) dan gedung teater, namun sejatinya tidak ada batasan tempat dimana seharusnya pertunjukan Comedy itu digelar.

Para *Comic* terkenal saat ini sering mengadakan pertunjukan di Gedung Besar, Hall, Ballroom, bahkan Stadion atau Outdoor dandi luar tempat pertunjukan yang biasanya, seperti pada acara-acara perkumpulan tertentu, acara-acara korporat (Corporate Stand Up Comedian), malam pengumpulan dana, konferensi, malam keakraban, perpisahan, penyambutan bahkan

²⁷ Ibid hal. 4

²⁸ Ibid

juga tidak menutup kemungkinan diadakan di tempat ibadah.²⁹

Jika ditinjau dari segi bahasa, *stand up comedy* memiliki arti komedi berdiri. Namun demikian, seorang pelaku *stand up comedy* tidak harus berdiri dalam setiap penampilannya. Beberapa tokoh *stand up comedy* terkenal seperti *Martin Mull*, *Dave Allen*, dan juga *Bill Cosby* tidak jarang duduk di kursi dalam performnya.

Stand Up Comedy merupakan seni pertunjukan yang memiliki maksud untuk memancing tawa dari penontonya. Berbeda dengan *Theatrical comedy* yang mana comedy tercipta dari sebuah drama yang terstruktur dan di dalamnya terdapat karakter-karakter dan situasi yang sudah di rencanakan sebelumnya.

Terdapat dua jenis penampilan *stand up comedy*, yang pertama yakni stand up comedy yang hanya melibatkan seorang comic yang disebut one man/woman show dan yang kedua yakni penampilan *stand up comedy* yang melibatkan beberapa stand up comedian yang tampil dalam satu pertunjukan atau *line up (deretan)*.³⁰

b. Sejarah Stand Up Comedy

1) Sejarah Stand Up Comedy di Amerika

Sejarah awal mula lahirnya stand up comedy dimulai yakni sekitar tahun 1800an di Amerika yang wujud awalnya

²⁹ Ibid

³⁰ Ibid

adalah teater. Pada saat itu di Amerika terdapat sebuah pertunjukan teater yang bernama *The Minstrel Show* yang memulai kiprahnya tepat sebelum terjadinya perang saudara di Amerika. *The Minstrel Show* diselenggarakan oleh Thomas Dartmouth "Daddy" Rice.³¹

Kala itu lawakan pada *stand up comedy* masih berbentuk lawakan yang sangat sederhana, tetapi hal itu justru mendapatkan animo yang sangat besar dari warga Amerika saat itu, terutama dari warga Amerika dengan status sosial menengah ke atas. Namun pada saat itu *microphone* masih belum ada, sehingga saat itu para *comic* melakukan aksinya dengan cara *Slapstick* (gerakan tubuh) atau juga dikenal sebagai *Physical Joke*. Hal ini terus bertahan hingga memasuki abad ke-20.

Akan tetapi acara ini banyak mengandung unsur rasisme yang sangat menonjol, contoh nyatanya adalah para *comic* nya yang dengan sengaja menghitamkan muka mereka yang bertujuan untuk mengejek warga Amerika yang berkulit hitam/ orang berkulit hitam

Di saat perkembangan *the minstrel show* semakin lama semakin menjurus

³¹ Panji Nugroho, *Potret Stand Up Comedy*, (Yogyakarta : Pustaka Baru press, 2011), hal. 3

ke arah teater musikal bertema komedi pada segmen pertamanya. Muculah sebuah acara yang disebut *The Olio* pada segmen kedua yang dibawakan oleh sebuah group yang berjumlah 2 orang bernama "*The Endmen*" yang dalam aksinya mereka melakukan sejenis pidato yang isinya bersifat menyindir para politisi atau hanya sekedar membahas kehidupan sehari-hari. Dan justru dari sinilah awal dimulainya kehidupan standup comedy.

Pada masa merdunya *The Minstrel Show*, dan pada saat (awal abad 20 an) itu lahirlah sebuah teater yang bernama "*Vaudeville*" yang tampil dengan format mirip dengan *The Minstrel Show*, bedanya *Vaudeville* sudah merata ke hampir semua entertainment/ hiburan seperti komedi, musik, sulap dan lain-lainnya. Namun ada satu perbedaan yang sangat mencolok antara *Vaudeville* dengan *The Minstrel Show* para pelawak *Vaudeville* mulai sering melakukan one man show meskipun masih sering menggunakan slapstick karena memang pada saat itu belum ada *mic*.³²

Lalu pada saat yang sama munculah sebuah show tandingan *Vaudeville*, bernama *Burlesque* yang mengadopsi segmen "*The Olio*" dari *The Minstrel Show*, dimana para pelawaknya

³² Panji Nugroho, *Potret Stand Up Comedy*, (Yogyakarta : Pustaka Baru press, 2011), hal. 8-9

menggunakan monolog dan pidato sebagai bentuk melawak, dan setting panggungnya juga kecil dan lebih "akrab" terhadap penonton.

Setelah *mic* ditemukan, Vaudeville kembali berjaya lewat Comic Will Rogers dan Seiring perjalanan dengan berkembangannya teknologi radio dan televisi, komedi dengan format Stand-Up mulai dikenal masyarakat luas namun mengalami kerdupan, karena kala itu minat masyarakat lebih besar pada acara musik live, dan night club. Sampai pada akhirnya Vaudeville maupun Burlesquet mulai berpaling mundur dari dunia komedi tunggal ini dan berakhir sebagai cafe musik biasa.

Tak berhenti sampai disitu, banyak dari para comic yang berusaha melakukan komedi tunggal dengan format Stand-Up di cafe-cafe, hingga akhirnya ada beberapa stasiun televisi yang membuat acara dengan format Stand up comedy seperti, "The Ed Sullivan Show", "The Tonight Show", hingga pada tahun 1959 muncullah acara "The Steve Allen Show" yang menampilkan seorang comic bernama Lenny Bruce.³³

Dari situlah awal mula stand up comedy bisa menjadi tenar seperti saat

³³ Redaksi Immortal, *Stand Up Comedy*, (Yogyakarta : Immortal Publisher, 2012), hal. 14

ini setelah melalui sejarah yang begitu panjang. Dan pada akhirnya pada tahun 1966 komedi tunggal baru dikenal sebagai stand up comedy dan para pelawaknya disebut comic yang sebenarnya baru dimulai yang dikemukakan oleh orang-orang dari Universitas Oxford³⁴

2) Sejarah Stand Up Comedy di Indonesia

Jika mengulas tentang sejarah *stand up comedy* di Indonesia, tidak bisa lepas dari nama seseorang yang berperan penting dalam dunia *stand up comedy* di Indonesia. Ramon Papan merupakan salah satu pelopor awal mula munculnya *stand up comedy* di Indonesia.

Kemudian pada tahun 1997 Ramon Papan dan rekannya, Harry de Fertes, menyelenggarakan Open MIC Lomba Lawak tunggal yang diadakan di Café milik mereka yakni Boim Café yang berada di kawasan Kemang Jakarta.

Ramond mengadakan *open mic* ini bertujuan untuk menjadi ajang mengenal, mencoba dan belajar mengenai dunia *stand up comedy*. Saat itu masih banyak yang belum mengenal apa itu *stand up comedy* sehingga masih sangat sedikit sekali yang berpartisipasi. namun demikian pada saat itu beberapa

³⁴ Panji Nugroho, op.cit, hal. 13

comedian di Indonesia hadir dalam acara tersebut, namun banyak yang merasa tidak sejalan dengan *stand up comedy* karena *stand up comedy* berbeda dengan lawakan yang biasa. Mengapa *stand up comedy* dan lawak sangat berbeda, karena *stand up comedy* menyaratkan bahan lawakan yang menceritakan pengalaman atau kehidupan pribadi dan sudut pandang (Point of View) si Pelawak tunggal.³⁵

Menginjak tahun 2000, Comedy Café Indonesia pindah lokasi ke area Taman Ria Remaja Senayan dan menyelenggarakan kegiatan Stand up comedy secara rutin setiap minggunya. Kemudian pada 25 Agustus 2003 di Comedy Café Indonesia yang ketika itu berlokasi di KTS-SCBD Jakarta. Acara tersebut boleh dikatakan juga sebagai perintis stand up comedy di Indonesia dan diakui sebagai 'terobosan' dan sesuatu yang lain di dunia komedi Indonesia. Namun kemudian Ramon Papana menyadari bahwa stand up comedy belum dikenal luas di Indonesia. Tetapi, ia secara konstan

³⁵ Ramond papana, *Ramond Papana Pelopor Stand Up Comedy Indonesia*, Channel Youtube Open Mic Indonesia, (<https://www.youtube.com/watch?v=b4ozynAIIEA> di Akses pada 19 Juni 2020, pukul 13.00 WIB

tetap memelihara acara "Rabu Malam" yang di dirikanya tersebut.

Memasuki tahun 2004, comedy yang dibawakan alm. Tauvik Savalas dalam acara Comedy Cafe kurang diminati, dan di tahun yang sama, Iwel Sastra nekat menggelar Show Tunggal Stand up comedy pada 6 Maret 2004 di Gedung Kesenian Jakarta dan tercatat sebagai Comic Indonesia Pertama yang menggelar Show Tunggal. Iwel juga tercatat sebagai Comic Indonesia pertama yang tampil di Televisi Lokal ketika menjadi "Opening Act" di acara Bincang Bintang RCTI.

Tahun 2007-2009 *stand up comedy* di Indonesia perlahan mulai dikenal oleh banyak orang. Dengan mulai dilirikny *stand up comedy* ini, peminat yang hadir di acara "Comedy Workshop" Comedy Café Indonesia yang saat itu berlokasi di Pasar Festival Kuningan Jakarta dan beberapa orang yang berminat mulai tampil di panggung Open Mic Comedy Cafe Indonesia di antaranya ada Ade Namnung, Dodik Hamster, Dilla Dill, Dee Abigail, Riri Bogar, Asep Suadj, Ares Pendil dan beberapa orang asing dari Amerika, Australia, Belanda, Perancis, Singapura, dan Filipina yang tinggal di Jakarta.

Gebrakan besar dalam dunia *stand up comedy* pun dimulai pada tahun 2011. Sejarah baru dimulai, pada tanggal 13 Juli 2011. Keadaan berubah

menjadi lebih meriah dengan datangnya para calon peserta seleksi stand up comedy Kompas TV dan beberapa Comic Indonesia seperti Raditya Dika, Pandji Pragiwaksono, Ernest Prakasa, Ryan Adriandhy, Asep Suadji, Isman H. Suryaman, Arief Didu, Intan AP, dan lainnya, sementara Comedy Café juga hadir Dodik Hamster, Dila Dill, Dee Abigail, Sasa Radhiksa, Ade Namnung, dan Ramon Papana. Mereka kemudian tampil dalam Line Up yang bersejarah dan dicatat sebagai Stand Up Nite perdana dari kelompok komunitas Stand Up Indo.

Lalu Kompas Tv mengadakan acara Stand Up Comedy Indonesia dan mengadakan audisi pada tanggal 21 September 2011. Kiprah stand up comedy di Indonesia semakin melambung tinggi dan menjalar ke seluruh wilayah Indonesia. Meski pada saat itu stand up comedy yang di selenggarakan oleh Kompas TV belum memenuhi dari standar kompetisi, tetapi acara tersebut diakui menjadi pemicu munculnya minat terhadap stand up comedy di Indonesia.

Disusul Metro TV juga mulai menayangkan program stand up comedy pada september 2011, yang mana acara ini menjadi acara Stand up comedy Show Case pertama yang ada di Televisi Indonesia dan ditayangkan setiap hari

Rabu jam 22.30. Kemudian, produser Agua Mulyadi menggagas acara-acara stand up comedy lain untuk Metro TV yaitu acara Stand up comedy Open Mic yang dipandu Ramon Papan, ditayangkan setiap hari Selasa malam jam 22.30 WIB.

Dan sampai saat ini *stand up comedy* sudah dikenal oleh hampir seluruh masyarakat Indonesia dan melahirkan banyak sekali komika-komika yang hebat di Indonesia bahkan tidak sedikit Stand up comedian Indonesia yang sudah melebarkan sayapnya di kancah Internasional.³⁶

c. Jenis-Jenis Stand Up Comedy

Stand up comedy bukanlah komedi sembarangan. Di dalamnya terdapat teori dan teknik khusus yang harus diperhatikan sebelum perform. *Stand up comedy* juga memiliki pakem tersendiri dalam pembawaanya. Pelaku *stand up comedy* tidak hanya semata tampil di panggung, namun mereka juga harus mengenal lebih jauh mengenai jenis-jenis komedi yang biasanya dilakukan dalam penampilan stand up comedy.

Berikut istilah populer dalam stand up comedy di Indonesia:

³⁶ Ramon Papan, *Kitab Suci Kiat Tahap Awal Belajar Stand up comedy Inonesia*, (Jakarta: mediakita, 2012), hal. 9

1) *Slapstick*

Slapstick merupakan jenis komedi fisik yang mudah di fahami dan mencakup tiga hal utama yaitu derita, celaka dan aniaya. Slapstick biasanya lebih mengandalkan kelucuan gesture yang diberikan sang komik daripada dialog atau monolog yang dibangun pemainnya.³⁷

2) *Blue commedy*

Blue commedy Bahasa Indonesia memiliki arti komedi biru ini merupakan jenis humor yang didasari dari observasi sisi biru kehidupan sehari-hari. Aspek yang digunakan biasanya mencakup pembahasan seputar tema sex, libido dan tema tabu yang berdekatan.

3) *Roasting*

Roasting adalah mengeluarkan joke atau lawakan yang bertujuan untuk "meledak" dan menertawakan penonton, komika lain, juri, bintang tamu atau siapa pun yang memang dijadikan sasaran. *Roasting* merupakan bentuk apresiasi tertinggi dari komika untuk mereka yang sedang diroasting karena mereka tidak sembarangan meledak, para komika pun dituntut untuk mengetahui dan mempelajari latar belakang, kegiatan, atau hal lainnya soal sosok yang akan di-roasting.

³⁷ Salman Aditya, "Komedi dan Berbagai jenisnya"

4) *Self Despreccating Jokes*

Self Despreccating Jokes adalah lelucon mencela diri sendiri. Jenis jokes ini adalah jenis komedi yang populer pada ajang '*Stand up comedy*'. Banyak komika mencela dirinya sendiri sebagai materi komedi mereka. Humor jenis ini juga banyak digunakan di kalangan anak muda di Instagram, yakni merealisasikan sesuatu dengan diri sehingga kita menjadi tertawa sendiri.

5) Komedi Karakter

Komedi karakter adalah komedi yang didasari kepintaran seorang komedian dalam menciptakan sebuah karakter bertingkah lucu. Komedi karakter juga bisa dengan menirukan karakter lucu seseorang. Ciri utama dari komedi karakter adalah keunikan ekspresi seorang komedian dalam menampilkan emosi, tingkah laku atau mimik muka yang menggelikan.³⁸

d. Teknik Stand Up Comedy

1) Mengumpulkan materi

Materi merupakan hal utama yang harus dipersiapkan oleh seorang komika sebelum melakukan aksinya diatas panggung. Materi *stand up comedy* merupakan sbuah skrip yang berisi jokes yang dirancang oleh sang

³⁸ Ishfi Raudlatun, Skripsi : "*Teknik Dakwah Stand Up Comedy (kajian Stand Up Comedy Sakdiyah Ma'ruf the Brevest Coward)*, (Surabaya: UINSA, 2019), hal. 20-30

komika dan nantinya akan dibawakan pada saat unjuk kebolehan diatas panggung.

Materi ini biasanya ditulis dengan pembawaan gaya bahasa sehari-hari atau bahasa non formal. Materi *stand up comedy* juga harus berformat set-up & punch line atau juga boleh menggunakan format Rule of Three dan format-format lainnya yang nantinya akan dijelaskan pada paragraph pembahasan selanjutnya.

Indonesia merupakan Negara yang memiliki batasan-batasan tertentu tentang "apa yang dibicarakan seseorang". Seorang komika yang baru saja memulai karirnya di dunia *stand up comedy* sangatlah rawan karena dikhawatirkan nantinya akan terjadi oemilihan diksi yang kurang tepat pada saat penampilanya. Berikut topic-topik yang memiliki batas atau dihindari untuk dibahas pada saat melakukan *stand up comedy* yang jabarkan oleh Ramond Papan dalam bukunya :

- Racist Joke atau lelucon yang rasis. Dilarang keras untuk meledek orang dengan keturunan etnis atau suku tertentu. Terkecuali komika tersebut merupakan bagian dari etnis yang bersangkutan.
- Diseases Joke. Ini merurapan joke yang membahas tentang masalah penyakit. Hal ini juga harus di hindari Karena tidak akan mengundang kebahagiaan melainkan malah mengundang kesedihan.
- Gross atau humor yang menjijikan.

- Dirty word atau menggunakan kata-kata kotor atau kata-kata yang tidak senonoh dalam kehidupan masyarakat.³⁹

2) Menulis joke dan menyusun set

“*Bit*” merupakan sebutan untuk sebuah joke dalam *stand up comedy*. Secara stuktur, bit terdiri dari dua format yakni :

- 1) Set-Up. Ini merupakan bagian pengantar dari sebuah joke dimana set-up ini bukan bagian yang membuat orang tertawa melainkan untuk penghubung atau penggiring perhatian penonton untuk menuju punch yang akan di lemparkan.
- 2) Punch atau tau bagian yang membuat orang tertawa. Setelah komika berhasil menggiring opini penonton, maka bagian punch inilah yang selanjutnya dikeluarkan oleh komika.

Selain format Set-Up dan Puncline, ada beberapa format lain dalam *stand up comedy* yang sering digunakan komika ketika tampil diatas panggung diantaranya adalah :

- 1) *Rule of three* dimana format ini memberikan tiga pola cerita dan cerita yang terakhir merupakan punchlinenya. dua pula pertama menciptakan asumsi penonton bahwa cerita tersebut memiliki lanjutan, tetapi pada cerita terakhir inilah yang menghancurkan asumsi penonton pada asumsinya di cerita pertama dan kedua.

³⁹ Ramond papana, op.cit., hal. 73

- 2) *One Line*. Bit singkat yang terdiri dari satu sampai tiga kalimat. Ini tidak mudah karena seorang komika harus bisa dengan cepat memancing harapan para penonton.
- 3) *Call Back*. Format ini adalah teknik dimana *punch line* pada bit-bit sebelumnya digunakan sebagai *punchline* pada bit-bit selanjutnya.
- 4) *Act Out*. Ini merupakan format yang mengandalkan gerakan. *Act Out* ini dianggap memiliki peluang keberhasilan yang tinggi, maka dari itu sering digunakan oleh komika dalam performnya. Dan *Act Out* ini biasanya digunakan sebagai *punch line*.
- 5) *Impressionation* adalah teknik dengan menirukan seorang tokoh terkenal. Peniruan bisa berdasarkan gaya bicaranya, gerakan tubuh, ciri khasnya dan lain lain yang identic dengan tokoh tersebut.
- 6) *Compreassions* ini adalah teknik penyampaian joke dengan melakukan perbandingan dua hal atau lebih.
- 7) *Riffing* adalah mengajak penonton untuk berinteraksi dan biasanya menjadikan penonton sebagai objek joke. Perlu berhati-hati dalam penggunaan teknik ini, karena bisa gagal dan mungkin bisa menyinggung perasaan penonton.
- 8) *Gimmick*. Merupakan alat bantu atau hal lain diluar *stand up comedy* yang digunakan sebagai joke.

9) *Roasting* adalah teknik dimana rangkaian joke yang dikeluarkan oleh pelaku *stand up comedy* bertujuan untuk meledek dan menertawakan penonton atau komika lain ataupun juri pada saat kompetisi. Tetapi harus tetap ada hal yang harus diperhatikan pada saat *meroasting* seseorang, joke tidak boleh terlalu sensitif seperti menyinggung ras, suku, agama, fisik, dan juga perasaan.⁴⁰

e. Stand up comedy Sebagai Bentuk Dakwah

Islam sendiri sejatinya memandang humor bukanlah cerita baru juga bukan suatu hal yang bertolak belakang dengan ajaran Islam. Humor dalam Islam sangat diperbolehkan namun harus dengan syarat tetap menjaga dan memahami batasan supaya tidak dianggap berlebihan.

Dari situlah seharusnya *stand up comedy* memiliki peluang besar untuk masuk menjadi salah satu teknik untuk berdakwah atau menyampaikan pesan-pesan yang mengandung unsur agama Islam karena tata cara *stand up comedy* sangatlah terstruktur dengan baik.

Sunarto dalam bukunya menjelaskan bahwa di dalam dunia dakwah sendiri terdapat konsep adaptif, solutif dan humoris. Dakwah Dawin Nur ini termasuk kedalam konsep dakwah humoris. Pesan dakwah yang disampaikan diharapkan bisa beradaptasi, memberikan solusi, atensi dan bisa diterima oleh audiencenya dan jangan sampai

⁴⁰ Ishfi Raudlatun, Skripsi : "*Teknik Dakwah Stand Up Comedy (kajian Stand Up Comedy Sakdiyah Ma'ruf the Brevest Coward)*, (Surabaya: UINSA, 2019), hal. 20-30.

pesan dakwah yang ingin disampaikan justru menimbulkan kontradiktif dengan tujuan awalnya dengan menyinggung suku, agama, atau ras tertentu.⁴¹

Di dalam Al-Qur'an banyak sekali terdapat tuntutan etika komunikasi dalam berdakwah diantaranya adalah *Qawlan Ma'rufan* atau perkataan yang baik, *Qawlan Kariman* atau perkataan mulia, *Quwlan masyuran* atau perkataan yang mudah di cerna, *Qawlan Balighan* yang berarti perkataan yang mengena, *Qawlan Layyinan* yang berarti berkomunikasi dengan lemah lembut, dan *Qwlan Sadidan* atau menyampaikan kaliimat berdasarkan fakta. Berdasarkan hal tersebut diharapkan dakwah bisa memiliki perhatian yang tinggi dan bisa diterima oleh mad'u karena pesan yang disampaikan dengan bahasa yang baik dan penyampaiannya dilakukan secara menyenangkan atau humoris dan menyenangkan hati.⁴²

Dalam Al-Qur'an sendiri Allah telah berfirman mengenai hal tertawa ini diantaranya adalah :

فَلْيَضْحَكُوا قَلِيلًا وَلْيَبْكُوا كَثِيرًا جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

“Maka biarkanlah mereka tertawa sedikit dan menangis yang banyak, sebagai balasan terhadap apa yang selalu mereka perbuat.”
(QS : At-Taubah : 82)⁴³

⁴¹ Sunarto, *Kiai Prostitusi*, (Surabaya : Judar Press, 2012), h 30

⁴² Sunarto, *Kiai Prostitusi*, (Surabaya : Judar Press, 2012), h 30

⁴³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Penerbit WALI), hal. 200.

Islam sendiri sudah melahirkan banyak tokoh-tokoh yang menghasilkan karya-karya humoris seperti Nasrudin Hoja, Bahlul, Hani Al-Arabi, Abu Nawas, dan beberapa figure dalam fable-fabel maupun hikayar dalam sastra Islam.

Para tokoh tersebut seringkali digambarkan sebagai manusia unik, nakal, aneh dan nyeleneh. Namun ucapan dan perbuatan para tokoh tersebut mengandung kearifan, kebijaksanaan, unsur aqidah, muamalah, dan juga akhlaq yang mendalam dan menjadi pengingat kesadaran untuk umat manusia bahwasanya manusia hanyalah makhluk lemah yang tak berdaya dihadapan Allah SWT.

Para filsuf juga berpendapat sama tentang humor yakni sebagai cerminan nyata dari jiwa yang saleh dan lapang, juga menjadi ciri seseorang yang memiliki jiwa dan kepribadian yang selaras dan cerdas.

B. Teori Semiotik Charles Sander Peirce

Kajian semiotika atau kajian mengenai tanda merupakan kajian yang sering digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian terutama para peneliti di bidang Ilmu Komunikasi. Banyak sekali tokoh-tokoh dunia yang mengemukakan teorinya terhadap analisis semiotika ini. Charles Sanders Peirce merupakan salah satu tokoh yang terkenal akan teorinya mengenai kajian semiotika.

Semiotika adalah ilmu untuk menganalisis dan mengkaji tanda. Dimana tanda adalah perangkat yang dipakai untuk usaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Pada dasarnya semiotika adalah mempelajari bagaimana kemanusiaan mamaknai hal-hal yang ada

di sekitar. Memaknai yang berarti bahwa objek-objek tidak hanya mengandung informasi diaman objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi system terstruktur dari tanda tersebut.⁴⁴

Menurut Cobley dan Jenz, secara atimologi istilah semiotic berasal dari bahasa Yunani “Semeion” yang berarti tanda atau “Seme” yaitu penafsir tanda. Jika dilihat dari sisi terminology, menurut Eco semiotic didefinisikan sebagai ilmu yang dapat mempekajati oboek peristiwa dan seluruh kebudayaan sebagai sebuah tanda.⁴⁵

Dick hartoko dalam bukunya yang berjudul *Analisis Teks Media* mengatakan bahwa semiotic adalah bagaimana karya itu diartikan oleh pengamat serta masyarakat lewat tanda-tanda atau sebuah lambing.⁴⁶

Penelitian mengenai Pesan Dakwah Dzawin Nur Pada Stand Up Comedy Berjudul “Penyakit Hati Menyebabkan Masuk Neraka” ini menarasikan kembali materi stand up comedy yang dibawakan oleh Dzawin Nur yang berjudul :Penyakit Hati menyebabkan Masuk Neraka” pada acara Stand Up comedy Indonesia yang mengandung pesan dakwah dan menggunakan analisis semiotic yang di kemukakan oleh salah satu tokog semiotika yakni Charles Sanders Pierce dalam membuat penelitian ini kerana melihat tanda adalah sebagai sesuatu yang dapat mewakili

⁴⁴ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung : PT Rosdakarya, 2016) h. 15

⁴⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media ; Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacama, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*. (Bandung : PT Rosdakarya, 2006) h. 95

⁴⁶ Alex Sobur, *ibid* h. 96

sesuatu yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia.⁴⁷

Charles Sander Peirce (1839-1914) merupakan salah seorang ahli filsuf dari Amerika yang juga dikenal sebagai ahli logika dengan pemahamannya tentang manusia dan penalaran (ilmu pasti). Menurutny, logika yang mengakar pada manusia ketika berpikir melibatkan tanda sebagai keyakinan manusia. Pierce mengatakan bahwa manusia berpikir dalam tanda, dimana tanda tersebut menjadi salah satu unsur komunikasi. Tanda akan menjadi tanda apabila difungsikan sebagai tanda.⁴⁸

Teori ini mengatakan bahwa semiotika di dasarkan pada logika dimana logika mempelajari bagaimana manusia bernalar dan penalaran dilakukan melalui tanda-tanda. Tanda-tanda ini menjadikan sesoang berpikir pada saat berhubungan dengan orang lain dan memberi makna pada apa yang ditampilkan oleh alam semesta.

Fungsi dan kegunaan dari suatu tanda itu sendirimerupakan sesuatu yang menjadi pusat perhatian. Tanda sebagai salah satu bagian dari alat komunikasi merupakan hal terpenting dalam berbagai kondisi juga dapat dimanfaatkan di berbagai aspek komunikasi

Beberapa tipe tanda yang dimiliki oleh Charles Sander Pierce yang memiliki ciri khas dan tidak bisa dibilang sederhana. Tipe tanda tersebut yakni sebagai berikut :

⁴⁷ Benny H Hoed, *Semiotika dan Dinamika Sosial Budaya*, (Depok : Komunikasi Bambu, 2008) h. 4

⁴⁸ Ambarini dan Nazia Ambarani, *Semiotika Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra*, (Semarang : IKIP PGRI Semarang Press, 2012), h 73.

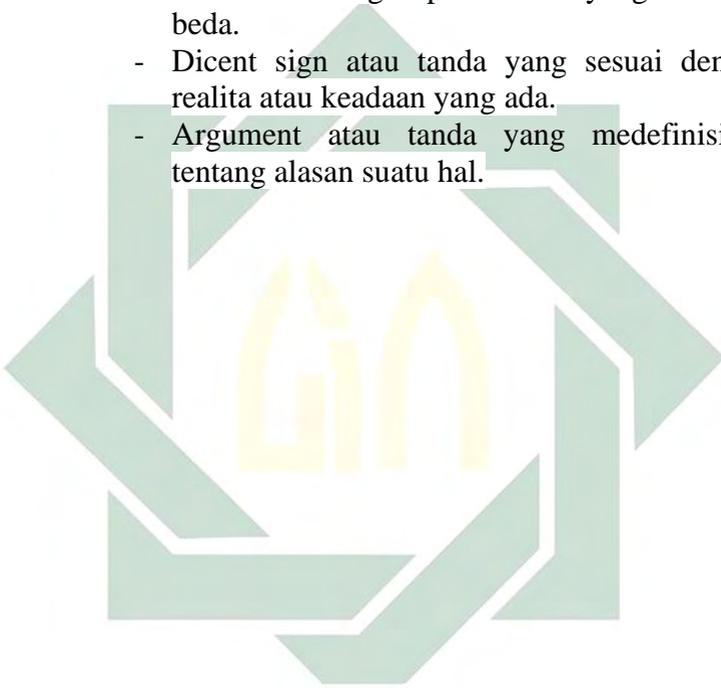
- 1) *Ikon*. Ikon merupakan tanda yang mengandung kemiripan dalam hal rupa sehingga tanda tersebut dapat dikenali oleh para pemakainya.
- 2) *Indek*. Ini merupakan tanda yang memiliki keterkaitan antar fenomenal atau eksistensial diantara representamen dan objeknya. Indek memiliki hubungan Antara tanda dengan objeknya yang bersifat konkret
- 3) *Simbol*. Symbol adalah suatu jenis tanda yang bersifat arbitrer dan konvensional sesuai kesepakatan sejumlah orang atau masyarakat.⁴⁹

Dalam teori semiotikanya, Pierce membagi jenis-jenis tanda dalam beberapa klasifikasi sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan Ground atau berdasarkan sesuatu yang berkaitan dengan sesuatu yang membuat tanda tersebut menjadi berfungsi. Terdapat beberapa klasifikasi lagi di dalam ground itu sendiri
 - Qualisign atau kualitas suatu tanda
 - Sinsign atau eksistensi dan aktualitas suatu benda atau peristiwa terhadap suatu tanda
 - Legisign atau norma yang dimiliki oleh suatu tanda.
- 2) Berdasarkan Objek dan di bagi menjadi beberapa klasifikasi sebagai berikut:
 - Ikon atau tanda yang menyerupai bentuk aslinya.
 - Indeks atau tanda yang memiliki keterkaitan terhadap suatu hal yang bersifat krusial

⁴⁹ Indriawan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013), h. 17

- Symbol atau tanda yang berkaitan dengan penandanya atau petandanya.
- 3) Berdasarkan Interpretant. Diklasifikasikan menjadi beberapa bagian sebagai berikut :
- Rheme atau tanda yang memungkinkan dapat ditafsirkan dengan pemaknaan yang berbeda-beda.
 - Dicent sign atau tanda yang sesuai dengan realita atau keadaan yang ada.
 - Argument atau tanda yang mendefinisikan tentang alasan suatu hal.



C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berikut adalah penelitian terdahulu pada beberapa skripsi yang telah dilampirkan pada table berikut :

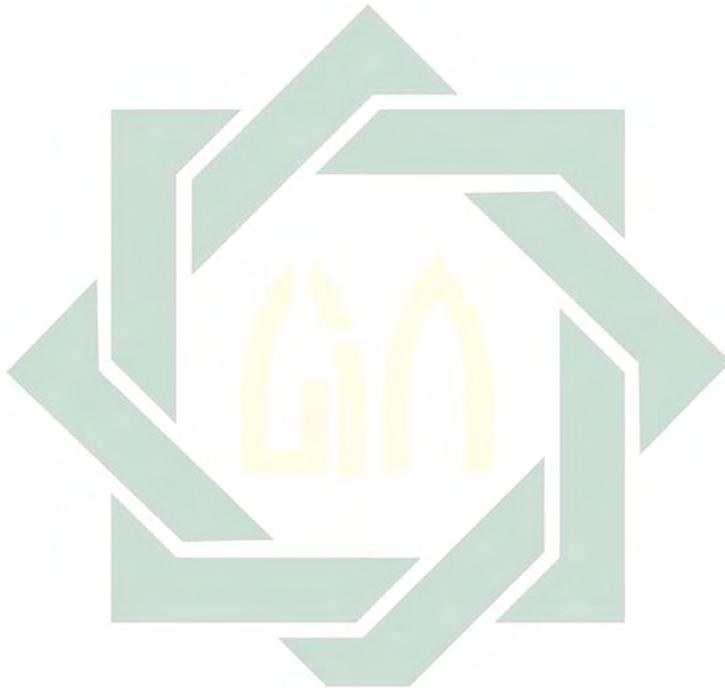
Tabel 2.1

No	Nama dan Tahun	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Dinda Tiara Alfianti, 2016	Retorika Dakwah Dzawin Nur Ikram dalam <i>Stand Up Comedy</i>	Subjek penelitian sama-sama Dzawin Nur Ikran	Penelitian terdahulu focus pada retorika dakwah sebjai objek penelitian

2.	Ishfi Raudlatun Nasihah, 2019	Teknik Dakwah <i>Stand Up Comedy</i> (Kajian <i>Stand Up Comedy</i> Sakdiyah Ma'ruf <i>The Bravest Coward</i>)	Sama-sama Meneliti tentang dakwah <i>Stand Up Comedy</i>	Penelitian terdahulu berfokus pada teknik dakwah
3.	Juanda, 2018	Dakwah melalui <i>Stand Up Comedy</i> (Studi di Komunitas <i>Stand Up Comedy</i> Universitas Islam Negeri Sultan Maulana hasanuddin Banten)	Sama –sama meneliti dakwah <i>stand up comedy</i> .	Peneliti menggunakan ojek komunitas <i>stand up comedy</i> yang berada di UIN Banten

4.	Nur Mahmudah El Madja, 2019	Pesan Dakwah Lirik Lagu “Hasbunallah” Band Ungu (Analisis Semiotik Roland Barthes)	Sama-sama menggunakan pesan dakwah dan analisis semioika	Penelitian terdahulu menggunakan objek lirik lagu dan menggunakan teori semiotika Roland Barthes
5.	Fitrotul Muzayyanah, 2014	Retorika Dakwah Dalam tayangan <i>Stand Up Comedy Show</i> Metro Tv Edisi Maulid Nabi 23 Januari 2013	Sama-sama meneliti dakwah pada tayangan <i>Stand Up Comedy</i>	Penelitian terdahulu focus meneliti retorika dakwah pada tayangan stand up comedy
6.	Alfiana Nur Fitria, 2019	Pesan Dakwah <i>Master Of Ceremony</i> Irfan Hakin Dalam	Sama-sama meneliti pesan dakwah dan menggunakan terori semiotika Charles Sander Pierce	Peneliti terdahulu meneliti pesan dakwah pada teks <i>master of ceremony</i> Irfan Hakin Dalam

		Program hafidz Indonesia 2019		Program Hafidz Indonesia.
--	--	----------------------------------	--	------------------------------



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengangkat makna atau pesan dakwah Dzawin Nur pada *stand up comedy* berjudul “Penyakit hati menyebabkan masuk neraka” dan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis teks media. Jenis penelitian ini adalah penelitian *non kancah* dengan metode analisis teks media. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau cara dan bentuk lainnya yang melibatkan angka. Analisis teks media merupakan analisis yang memahami konten penelitian baik visual maupun cetak.⁵⁰ Yang menjadi fokus perhatian pada penelitian ini adalah makna apa yang terkandung dalam materi *stand up comedy* berjudul “Penyakit Hati menyebabkan Masuk Neraka” yang dibawakan oleh Dzawin Nur Ikram pada penampilan *Stand Up comedy*.

Metode merupakan seperangkat pengetahuan mengenai langkah yang tersistem dalam mencari sebuah data yang nantinya diolah kemudian diambil kesimpulannya. Tujuan penelitian kualitatif yakni mencakup informasi mengenai fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipasi penelitian

⁵⁰ Juni Wati Sri Rizki, *Kepemilikan Media Ideologi & Pemberitaan*, (Yogyakarta : deepublish, 2016), hal. 50.

dan lokasi penelitian.⁵¹ Proses dan makna lebih diutamakan dalam penelitian kualitatif, dan penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif. Data-data dari penelitian ini merupakan gejala atau fenomena dari fenomena di realitas empirik dan pendekatan dalam penelitian ini berorientasi pada objek alamiah atau disebut naturalistik.⁵²

Peneliti memilih untuk mengangkat pesan Dakwah Dzawin Nur Ikram pada *stand up comedy* berjudul “penyakit hati menyebabkan masuk neraka” adalah untuk mendeskripsikan apa pesan dakwah yang disampaikan oleh Dzawin Nur Ikram pada materi *stand up comedy* yang dibawaknya. Dan penelitian yang sesuai adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis teks media. Penelitian dengan pendekatan ini berusaha memperlihatkan secara utuh dan membutuhkan ketelitian dalam mengamati sebuah teks yang dikatakan oleh Dzawin Nur Ikram agar bisa terpapar dengan jelas dan hasil penelitian dapat dipahami.

B. Jenis dan Sumber Data

Sumber data ialah objek darimana asal data tersebut diperoleh. Sumber data ini sangat dibutuhkan guna menunjang terlaksananya sebuah penelitian juga sekaligus untuk menjamin keberhasilan dari

⁵¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Budi Utama, 2018), hal. 4.

⁵² M. Anis Bachtiar, *Metode Penelitian Komunikasi Dakwah*, (Surabaya : CV Cahaya Intan XII, 2014), hal. 55.

penelitian.⁵³ Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Jenis Data

Data memiliki arti informasi-informasi atau keterangan mengenai kenyataan atau realitas. Data dalam penelitian kualitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk verbal atau berupa kata-kata bukan angka. Jenis data merupakan jawaban dari pada rumusan masalah, manfaat serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan .⁵⁴

Adapun jenis data pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis data yakni sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah data deskriptif yakni berupa traskip dan rekaman video *stand up comedy* Dzawin Nur Ikram yang berjudul Penyakit Hati Menyebabkan Masuk Neraka

b. Data Sekunder

Data tambahan untuk melengkapi penelitian ini ialah data kepustakaan seperti buku referensi, jurnal, skripsi, juga sumber-sumber pendukung lain tentang dakwah dan *Stand Up comedy* dari internet yang terpercaya.

⁵³ Nufian S febriani dan Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori Dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang : Ub Press, 2018), hal. 49.

⁵⁴ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta : PT. Logos Wacana Ilmu, 1998), hal. 58.

2. Sumber data

Dalam buku metodologi penelitian kualitatif karya Lexy. J. Moelang, Lofland mengatakan bahwa sumber data utama dalam sebuah penelitian kualitatif adalah kata-kata dan data tambahan seperti data dan dokumentasi.

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data utama dan sumber data pendukung, Sumber data utama pada penelitian ini adalah rekaman video penampilan Dzawin Nur Ikram pada acara *Stand Up Comedy Indonesia* dengan judul “Penyakit Hati Menyebabkan Masuk Neraka” yang di-*download* dari chanel Youtube Ghifari Zhar. Ghifari Zhar adalah pemilik akun Youtube yang memiliki 838 Subscriber dan mengunggah berbagai macam cuplikan yang ada di televisi termasuk video penampilan Dzawin pada saat *Stand Up Comedy* dengan judul Penyakit Hati Menyebabkan Masuk Neraka.

Sementara itu Sumber data pendukung pada penelitian ini adalah buku, jurnal, artikel, video dan juga sumber data lain dari internet yang mendukung untuk perolehan data yang relevan.

C. Unit Analisis

Unit Analisis dapat dikatakan juga sebagai subjek penelitian atau sesuatu yang berkaitan dengan focus penelitian. Unit analisis dapat berupa individu, kelompok, benda, manusia, serta wilayah dan waktu yang terkait dengan focus penelitian.

Tanda yang akan di analisis dalam penelitian ini berdasarkan terori yang di kemukakan oleh Charles Sanders Peirce adalah tanda berdasarkan Sign yang di

klasifikasikan menjadi 3 yakni Qualisign, Sinsign dan Legisign.

Pada penelitian ini, unit penelitiannya adalah video *stand up comedy* Dzawin Nur Ikram yang berjudul “*Penyakit Hati Menyebabkan Masuk Neraka*” dalam acara *Stand Up Comedy Indonesia* yang diunggah oleh kanal Youtube Ghifari Zhar pada 23 November 2013.

D. Tahapan Penelitian

Pada suatu penelitian tentunya terdapat proses yang harus ditempuh di dalamnya. Proses penelitian harus melalui tahap-tahap tertentu agar suatu penelitian dapat menjadi sistematis, Tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan Tema penelitian

Hal utama yang ditentukan dalam sebuah penelitian adalah menentukan tema apa dalam penelitian tersebut sebagai fokus penelitian. Peneliti dapat melakukan pengamatan terhadap data berupa dokumen. Tema yang akan digunakan harus menarik dan relevan dengan program studi yang ditempuh.

2. Merumuskan Masalah

Dalam hal perumusan masalah, peneliti harus menentukan banyak opsi untuk rumusan masalah. Merumuskan apa yang akan diteliti yang nantinya harus mencapai tujuan penelitian.

3. Menentukan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara kerja atau jalan yang ditempuh untuk memahami objek

penelitian.⁵⁵ Seorang peneliti mengumpulkan dan mendapatkan informasi mengenai data-data penelitian melalui metode penelitian ini. Metode dipilih agar rumusan masalah yang telah ditentukan dapat dipecahkan berdasarkan metode serta data yang diperlukan dalam sebuah penelitian.

4. Menentukan Metode Analisis

Metode analisis dalam penelitian ini adalah menganalisis pesan dawah yang disampaikan oleh Dzawin Nur Ikram pada materi *stand up comedy* yang dibawakanya dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce.

5. Melakukakn Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap dimana peneliti harus memberi makna pada data dengan kemampuanya. Dan tahap ini juga merupakan unsur reliabilitas dan validitas dalam sebuah data.

6. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan rigkasan atau jawaban dari rumusan dan tujuan penelitian yang berada pada tataran konseptual Pesan Dakwah Dzawin Nur Ikram Pada *Stand Up Comedy* berjudul “Penyakit Hari Menyebabkan Masuk Neraka”

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berdasarkan metode yang digunakan yakni penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan

⁵⁵ Asep Saeful M, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung : Pustaka Setia, 2003), hal. 125

pada metode ini adalah dengan cara *observasi* (pengamatan), *Interview* (wawancara), dan dokumentasi. Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode-metode anatar lain sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan mengenai fenomena, atau kejadian yang sudah berlalu. Catatan dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental yang diciptakan oleh seseorang seperti contoh foto, biografi, gambar, sketsa, video, film, patung, dan lain sebagainya.⁵⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi yakni melalui tayangan video *stand up comedy* Dzawin Nur Ikram yang bersumber dari Youtube.

2. Studi Pustaka

Selain menggunakan data dokumentasi, peneliti juga menggunakan data pustaka berupa buku atau *e-book*, literatur, artikel, jurnal, dan juga penelitian terdahulu.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan subjek penelitian. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung video tayangan penampilan Dzawin Nur Ikram pada acara *stand up comedy* Indonesia melalui Youtube.

⁵⁶ Ismail Nawawi Uha, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), hal. 267.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis semiotika dan menggunakan pendekatan teori Charles Sanders Peirce. Dalam teorinya, Peirce membagi jenis-jenis tanda dalam beberapa klasifikasi yakni berdasarkan Sign, berdasarkan Objek dan berdasarkan Interpretant.

Ground adalah hal yang berkaitan dengan sesuatu yang membuat suatu tanda dapat berfungsi. Charles mengklasifikasikan Sign kedalam tiga hal yakni :

- 1) Qualisign atau kualitas suatu tanda
- 2) Sinsign atau eksistensi dan aktualisasi suatu benda terhadap suatu tanda
- 3) Legisign adalah norma atau dibolehkan atau tidaknya sesuatu yang terkandung dalam suatu tanda.⁵⁷

Langkah yang dilakukan dalam menganalisa data yang didapatkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

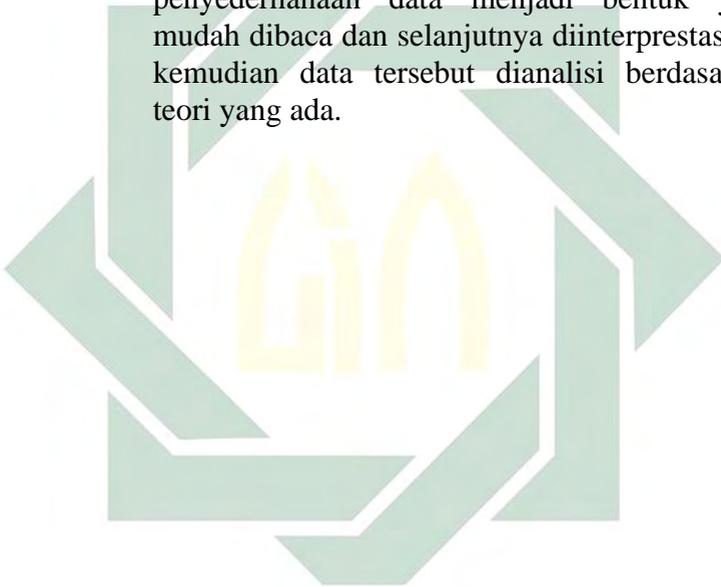
1. Mendefinisikan Program *Stand Up Comedy* Indonesia dan melakukan reduksi data dimana peneliti merangkum dan memilih inti pokok dari objek penelitian berupa video dan membuang data yang tidak diperlukan.
2. Menjelaskan teks Qualisign, Sinsign, dan Legisign tanda yang ada pada tayangan video penampilan Dzawin Nur Ikram pada acara *Stand Up Comedy* Indonesia yang bermuatan dakwah lalu menafsirkan teks dari video

⁵⁷ Site Default, “Teori Semiotika Charles Sander Peirce – Sign – Object – Interpretant”, <https://pakarkomunikasi.com/teori-semiotika-charles-sanders-peirce> (diakses pada 21 Juni 2019, pukul 19.00 WIB)

penampilan Dzawin Nur Ikram tersebut dengan mengelompokkan baerdasarkan objek kajian penelitian.

3. Membuat analisa secara keseluruhan berdasarka tahapan yang telah dilalui.
4. Menarik kesimpulan dengan menghubungkan teori yang diambil peneliti.

Tahap analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data menjadi bentuk yang mudah dibaca dan selanjutnya diinterpretasikan kemudian data tersebut dianalisi berdasarkan teori yang ada.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek penelitian

1. Biografi Dzawin Nur Ikram

Gambar 1.1



Sumber :

<https://alasantri.id/dzawin-santri-nyentrik-berprestasi/>

Dzawin Nur Ikram atau biasa dipanggil Dzawin Lahir di Bogor 22 Agustus 1991. Pemuda asal kota hujan ini menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Latansa yang terletak di Banten. Di pesantren itulah Dzawin mulai tertarik dengan bidang dakwah. Putra dari Bapak Kosasih dan Ibu Rosmaini ini sering mengikuti lomba dakwah untuk mewakili alamamternya tersebut. Dzawin pun pernah meraih prestasi menjadi peringkat kedua dalam

lomba dalwah se-Provinsi Banten pada tahun 2007.⁵⁸

Setelah menyelesaikan pendidikannya di pesantren Latansa, Dzawin kemudian melanjutkan pendidikannya ke tingkat perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan mengambil program studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyan dan Keguruan.⁵⁹

Dimasa perkuliahannya, dzawin mulai mengenal *Stand Up Comedy*. Ia mengenal hal baru mengenai *public speaking* atau berbicara di depan umum namun berbeda seperti yang ia ketahui kala dipesantren dulu.

Dzawin menapakkan kakinya di dunia *stand up comedy* pertama kalinya dengan mencoba mengisi acara *stand up comedy* dalam acara yang diadakan oleh organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah atau IMM dimana ia juga menjadi salah satu anggotanya dan pada saat itu Dzawin berhasil membuat tertawa penonton yang ada disana dengan lawakannya.⁶⁰

Setelah pengalaman *stand up comedy* pertamanya itu, Dzawin merasa ingin lebih menyelami dunia *stand up comedy*. Namun pada awal Dzawin mulai terjun di dunia *stand up comedy* ia memiliki pengalaman buruk yang membuatnya sedikit trauma. Kala itu ia diundang untuk mengisi acara ulang tahun

⁵⁸ Dinda Tiara Alfianti, Skripsi : “Retorika Dakwah Dzawin Nur Ikram Dalam Stand Up Comedy”, (Jakarta: UIN Syarief Hidayatullah, 2016 hal. 40

⁵⁹ Ibid

⁶⁰ Ibid, hal. 41

Fakultas Adab dan Humaniora di kampusnya, namun pada saat performnya tidak ada satu penontonpun yang tertawa dengan penampilanya. Dan karena pengalaman kurang menyenangkan itu, Dzawin sempat vakum dari dunia *stand up comedy* selama satu tahun.⁶¹

Namun hal tersebut tidak benar-benar membuat Dzawin mundur dari dunia *stand up comedy*. Ia kemudia bangkit dan kembali ingin menggeluti dunia *stand up comedy*. Lalu ia mulai bergabung di berbagai komunitas *stand up comedy* di berbagai kota diantaranya yakni *stand up comedy* Depok, Serpong, Bogor dan *stand up comedy* UIN Jakarta.

Setelah mengikuti berbagai komitas *stand up comedy* dan memiliki cukup pengalaman, pada tahun 2014 Dzawin Memberanikan diri untuk mengikuti ajang pencarian bakat *Stand Up Comedy Indonesia* (SUCI) season 4 yang diadakan oleh Kompas Tv. Ia berhasil lolos pada babak final yang saat itu hanya diambil 45 Finalis dan ia akhirnya berhasil menjadi juara 3 *Stand Up Comedy Indonesia* season 4.⁶²

Selain itu, Dzawin juga mengukir banyak karya dan prestasi lainnya. Berikut merupakan deretan prestasi dan karya yang diraih oleh Dzawin Nur Ikram.

• **Prestasi :**

- 1) Juara 2 lomba dakwah Tingkat Provinsi Banten pada tahun 2007.
- 2) Juara 3 *Stand Up Comedy Indonesia* (SUCI) 4 pada tahun 2014.

⁶¹ Ibid

⁶² Ibid, hal. 42

- 3) Juara 1 Kompetisi *Stand Up Comedy* Fakultas Tarbiyah UIN Jakarta.
- 4) Juara 3 Kompetisi *Stand Up Comedy* Pesta Media pada tahun 2014 yang diadakan oleh Aniansi Jurnalis Independen (AJI)
- 5) Juara Harapan 2 Kompetisi *Stand Up Comedy* Piala Bank Indonesia (BI) pada tahun 2013.
- 6) Juara 2 Kompetisi *Stand Up Comedy XL Competition* ⁶³

- **Pengalaman Sebagai Narasumber dan Bintang Tamu :**

- 1) Program TV Sebelas Dua Belas di Trans 7 pada tahun 2015
- 2) Program TV *Stand Up Comedy* Akademi 14 besar di Indosiar pada tahun 2016
- 3) Program TV *Stand Up Comedy Akademi* 16 besar di Indosiar pada tahun 2016
- 4) Program Ngeri ½ Demokrasi di TV One pada tahun 2014
- 5) Program *Stand Up Comedy Show* di Metro Tv pada tahun 2015.⁶⁴

- **Pengalaman Mengisi Acara Televisi**

- 1) Mengisi program acara SUPER yang diadakan oleh Kompas Tv dimana program tersebut menampilkan penampilan dari tiga komika untuk tampil dalam acara tersebut.

⁶³ Ibid, hal. 42

⁶⁴ Ibid, hal. 45

- 2) SUCI *Playground* yang diadakan Kompas Tv pada tahun 2015. Acara ini menampilkan jebolan-jebolak dari program *Stand Up Comedy* Indonesia (SUCI).
- 3) *Comic Story* yang diadakan oleh Kompas Tv pada tahun 2015.⁶⁵

- **Karya-Karya Dzawin Nur Ikram**

- 1) Menggelar *Tour Stand Up Comedy* dengan tema *Rule Of Three Tour Stand Up Comedy* yang diadakan di 18 kota di Indonesia.
- 2) Menulis Buku *Stand Up Comedy* yang menceritakan pengalaman Dzawin selama hidup di pesantren.
- 3) Mengadakan *Tour Stand Up Comedy* “Di Balik Tawa” yang digelar di 10 kota di Indonesia.
- 4) Membuat Youtube Channel yang berisi konten perjalanannya mendaki dan juga konten Alkomenu yang membahas tentang berbagai hal.⁶⁶

2. Program *Stand Up Comedy* Indonesia (SUCI)

Stand Up Comedy Indonesia atau biasa disebut SUCI merupakan program yang diadakan oleh Kompas Tv sebagai ajang untuk kompetisi lawakan tunggal. Acara yang memiliki *tagline* “*Lets Make The Laugh*” ini pertama kali dipelopori oleh Pandji Pragiwaksono dan Raditya Dika yang

⁶⁵ Ibid, hal. 44

⁶⁶ Ibid, hal. 45

merupakan bagian dari pelopor dikenalnya *stand up comedy* di Indonesia.

Awal mulanya Pandji Pragiwaksono bersama dengan Raditya Dika, Indro Warkop dan Juga Yudhistira yang merupakan produser sekaligus sutradara program komedi di Kompas Tv bersama membuat acara kompetisi *Stand Up Comedy* yang pertama kali di Indonesia.

Format acara *stand up comedy* Indonesia adalah:

- 1) pertama mengadakan audisi di beberapa kota besar di Indonesia yang nantinya akan dipilih finalis-finalis yang mendapatkan *golden ticket* dapat melanjutkan ke babak *Pre Show/Preliminary Show* dimana para peserta di beri kesempatan untuk *open mic* diatas panggung SUCI Kompas Tv dan dihadapan 2 juri utama yakni Indro Warkop dan Raditya Dika. Lalu kontestan yang terpilih akan melanjutkan ke *babak show*.
- 2) Babak ini merupakan babak utama dalam kompetisi SUCI ini. Komika yang lolos ke babak ini harus berjuang untuk tampil dengan tema dan nantinya akan mendapatkan tantangan yang berbeda setiap minggunya dan durasi untuk setiap penampilan yakni 3 hingga 7 menit. Proses penilaian dilakukan oleh 3 juri dan satu orang juri tamu dan nantinya yang akan mendapatkan nilai terendah akan di *close mica tau* di eliminasi.
- 3) Kemudian setelah itu ada babak yang bernama *open mic*. Pada babak ini komika yang terpilih akan melakukan aksinya di

hadapan penonton dengan tema, tantangan dan durasi yang telah ditentukan. Tantangan yang diberikan biasanya terkait dengan teknik *stand up comedy*.

- 4) Lalu dilanjutkan dengan babak *Medly*. Disini masing-masing komika melakukan *stand up* dengan tema yang telah ditentukan dimana saat komika satu selesai menyampaikan bit singkat harus segera disambung oleh komika lainnya sehingga menjadi seperti estafet dan menjadi sebuah cerita yang bersambung menjadi satu materi komedi.
- 5) *Battle Of Comic dan Battle and Heckling*. Di babak ini masing-masing komika mendapatkan pasangan dan melakukan *bettle stand up comedy*. Dua orang komika yang terlibat akan membawakan materi sesuai tema serta menjadikan komika lawanya sebagai bahan *roasting*.
- 6) UTS dan UAS. Ujian Tengah Stand Up dan Ujian Akhir Stand Up ini baru dimulai pada *stand up comedy* musim ke 4. Pada babak UTS, para komika dibagi kedalam kelompok dan diberi tantangan untuk perform di tempat umum seperti sekolah, kantor, taman dan lain sebagainya. Setelah para komika menunjukkan aksinya, penonton yang berada disana akan memberikan voting untuk masing-masing kelompok. Dan bagi kelompok yang mendapatkan *voting* sedikit, akan melanjutkan perjuangannya di babak UAS. Dalam babak UAS ini, komika tidak tampil secara berkelompok lagi melainkan

tampil secara individu sesuai dengan tema dan durasi yang telah diberikan.

- 7) *Improv Comedy*. Babak ini mulai ada pada musim ke 5 *stand up comedy*. Disini para finalis harus memainkan sebuah sketsa parody singkat yang dilakukan tanpa persiapan dan dituntut untuk menunjukkan spontanitas dan kreativitas para finalis.
- 8) *Gest Star Roasting*. Sama seperti *improv comedy*, babak ini juga baru muncul pada musim ke 5. Pada babak ini para komika finalis harus melakukan *roasting* terhadap bintang tamu yang diundang khusus pada episode tersebut.
- 9) *Mission Show*. Babak ini sama dengan UTS dan UAS yang pernah diadakan pada musim ke-4 dan ke-5. Bedanya, babak ini disajikan full dalam 1 show dan bagi komika yang mendapatkan voting tertinggi akan mendapatkan 3 pilihan keuntungan atau *privilege* untuk show sreguler selanjutnya.
- 10) *Callback*. Babak ini adalah babak dimana para komika yang sudah *close mic* namun masih dirasa layak untuk berkompetisi kembali dipanggil oleh juri dan bagi yang berhasil memperoleh nilai tertinggi dari voting masyarakat Indonesia akan kembali menjadi finalis SUCI.
- 11) *Reunion Show* adalah babak yang diadakan menjelang babak *Grand Final*. Babak ini baru muncul pada musim ke-5 SUCI dimana pada babak ini 10 besar komika dan komika yang menjadi *grand finalis* pada

musim itu akan reuni kembali dan menghibur para penonton.

- 12) *Grand Final*. Babak ini merupakan babak penentuan juara SUCI dimana 2 komika tersisa akan berjuang dalam 3 putaran dalam ber *stand up comedy*. Setiap putaran memiliki tema dan tantangan yang berbeda diaman putaran pertama bertema bebas, putaran kedua bertema “juara”, dan pada putaran ketiga harus membawakan tema yang ditentukan serha diharuskan memakai teknik *stand up comedy* yang biasanya melibatkan kembali komika finalis di musim yang sama untuk bertindak sebagai *heckler* atau pengganggu.⁶⁷

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk transkrip materi *stand up comedy* yang disampaikan oleh Dzawin Nur Ikram yang berjudul *Penyakit Hati Menyebabkan Masuk Neraka*. Dan berikut transkrip materinya :

Assalamu'alaikum

Gimana semuanya masih sehat ya? Alhamdulillah sehat ya? Sehat ga? Sehat ya. Menurut gau kesehatan itu dibagi menjadi sua, yang pertama penyakit fisik, yang kedua penyakit hati. Penyakit fisik itu bisa diobati dengan obat-obatan, tapi sedangakn penyakit hati itu tidak bisa diobati dengan amoxilin, paracetamol, alcohol, bahenol. Gabisa.

⁶⁷ Wikipedia, “*Stand Up Comedy Indonesia Kompas Tv*”, diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Stand_Up_Comedy_Indonesia_Kompas_TV pada tanggal 27 Juni 2020 pukul 19.00.

Penyakit fisik itu ga bisa menyebabkan kita masuk neraka, bener gasih? Sedangkan penyakit hati itu bisa menyebabkan kita masuk neraka. Di akhirat gaada malaikat yang bilang “kamu, kamu masuk neraka!” “kenapa?” “karna kamu waktu dibumi kena eksim”, “kamu juga masuk neraka!” “kenapa? Saya kan rajin sholat?” “iya kamu rajin sholat tapi paha kanan kamu panuan” “kok gitu? Itu yang di depan masuk surga? Padahal panuan juga” “iya dia panuanya sekujur tubuh, jadi itunganya ganti kulit”. Gaada.

Ya penyakit hati-penyakit hati seperti riya’, iri, dengki, sombong, itulah yang menyebabkan kita masuk neraka. kaya dengki, dengki itu seneng banget liat orang susah, susah banget liat orang seneng. Ngeliat orang punya mobil baru “huh palingan juga hasil korupsi”. Liat orang punya motor baru “huh palingan juga kredit” liat orang punya istri baru “huh, palingan juga second”. Orang biasa kalau mau liburan, mau refreshing mereka pergi ke pantai, ke gunung, ke tempat rekreasi.

Sedangkan orang dengki, kalau mau liburan itu gampang, tinggal pergi ke pinggiran Jakarta liat orang susah bahagia dia. “ciee rumahnya di pinggir kali”, “ciee rumahnya disamping rel”, “ciee rumahnya disamping rumah gua” sama-sama susah.

Dan riya. Riya itu ingin dilihat orang ketika berbuat baik. Sampai ada sebuah prinsip untuk menghindari riya, itu memberi dengan tangan kanan, tangan kiri jangan sampai tau. Itu prinsip yang gue dapetin waku gue di pesantren. Tapi setelah lulus pesantren prinsip itu jadi berubah.

Gue sekarang memberi dengan tangan kanan, tangan kiri ngambil balik “eh ketahuan”. Kaya riya itu banyak kan cowo-cowo lagi jalan sama ceweknya terus liat ada pengemis dikasih uang sepuluh rebu “ehem ehem ehem ehem” “aduh kamu baik banget sih ngasih pengemis sepuluh ribu” “iyanih gaada receh” kasih, “yuk jalan yuk” udah jauh balik lagi. “mas-mas kembalianya mas” “aduh kembalian ya? Gaada receh euy. Kembalianya permen aja ya? Mau sekalian isi pulsa?”. Sebenarnya riya itu adalah hal yang paling ditakutkan oleh Rasul. Beneran. Rasul pernah bersabda

إِنَّ أَحْوَفَ مَا أَخَافُ عَلَيْكُمُ الشِّرْكَ الْأَصْغَرَ

Bener. Artinya sesungguhnya hal yang paling ku takutkan dari umatku adalah syirik kecil atau riya. Karena riya itu bagaikan semut hitam berjalan batu hitam di malam yang gelap gulita. Ngga keliatan. Susah ngeliatnya. Kayak orang lagi di masjid ada pengumuman shodaqoh jariyah gitu “ya sumbangan berupa karpet masjid dari bapak memet” “ah riya tuh namanya pengen disebutin ngga boleh tuh” “sumbangan toa masjid dari bapak iskak” “ahh riya tuh pengen disebutin namanya ngga baik” “sumbangan sebesar satu juta rupiah dari hambah Allah” “nah gitu tuh baru baik ngga disebutin namanya. Itu saya lho”

Dan sekarang ini dari zaman ke zaman ngetrend banget penyakit sombong ya. Banyak orang itu sekarang beli hp lebih mengedepankan gengsi ketimbang fungsi. Beli hp sampe 12 juta. Tapi niatnya buat dipamerin. Pengen dipamerin tapi dikantongin. Lu kalo pengen pamerin ya dikantongin, temple di

jidad nih "hape hape hape". Beli hp mahal banget sampe 12 juta. Motor gue aja beli second itu Cuma 7 juta. Lu beli hape 12 juta buat apa coba. Dipake ngojek gabisa, pake boncengan gabisa, di taro di parkiran ilang! Beli hp sampe 12 juta, itu hp 12 juta 2 biji kalo digabungin dijual emak gue umroh. Terimakasih gue Dzawin.

C. Analisis Data

Data yang telah diperoleh berdasarkan pengamatan dokumentasi selanjutnya akan dianalisis berdasarkan metode dan teknik yang sudah ditentukan oleh peneliti.

Charles Sanders Peirce (1839-1914) merupakan seorang filsuf dan pemikir Amerika yang cerdas. Peirce mengemukakan bahwa tanda-tanda berkaitan dengan objek yang menyerupainya dan keberadaanya memiliki hubungan sebab-akibat karena ikatan konvensional dengan tanda-tanda tersebut. Peirce menggunakan istilah *ikon* untuk kesamaan pada tanda, sedangkan istilah *indeks* untuk hubungan sebab-akibat, dan istilah *symbol* untuk asosiasi konvensional.⁶⁸

Peirce menekankan bahwa tanda adalah yang mewakili sesuatu bagi seseorang. Agar dapat dikatakan ada, maka suatu tanda tersebut harus ditafsirkan dan berarti harus memiliki penafsir. Menurut Peirce, sesuatu yang digunakan agar tanda itu bisa berfungsi disebut *ground*.⁶⁹

⁶⁸ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung : Rosada Karya, 2016), hal. 34

⁶⁹ *Ibid*, Hal. 41

Ground oleh pierce dibagi menjadi tiga yakni *Qualisighn*, *Sinsign*, dan *legisign*. *Qualisign* adalah kualitas dari suatu tanda. Contohnya kata-kata kasar, keras, lemah, lembut. *Sinsign* adalah eksistensi actual benda atau peristiwa yang ada pada tanda atau bisa dibilang kata lain yang dapat mendefinisikan suatu tanda. Dan *Legisign* adalah norma yang terkandung dalam suatu tanda. contohnya rambu-rambu lalu lintas yang menandakan hal-hal yang boleh atau tidak boleh dilakukan oleh manusia.⁷⁰

Berikut analisis selengkapnya mengenai pesan dakwah Dzawin Nur Ikram pada *stand up comedy* berjudul "Penyakit Hati Menyebabkan Masuk Neraka" :

⁷⁰ Ibid, hal. 41

Tabel 4.1

Transkrip <i>stand up comedy</i> Dzawin Nur Ikram	Qualisign (Kualitas tanda)	Sinsign (Makna lain)	Legisign (Norma-norma)
<p>Assalamu'alaikum Gimana semuanya masih sehat ya? Alhamdulillah sehat ya? Sehat ga? Sehat ya. Menurut gua kesehatan itu dibagi menjadi dua, yang pertama penyakit fisik, yang kedua penyakit hati.</p>	<p>Dzawin menggunakan sapaan pembuka yang digunakan untuk mengawali <i>Stand Up comedy</i>nya dengan baik yakni dengan salam dan menanyakan kabar kemudian mengucapkan hamdallah sebagai bentuk rasa syukur. Menyebabkan Masuk Neraka”</p>	<p>Dzawin mnegatakan bahwa penyakit dibagi menjadi dua, ini bisa diartikan bahwa penyakit tidak hanya penyakit masalah kesehatan badan saja, namun penyakit mengenai sifat berhubungan dengan manusia juga ada yaitu penyakit hati tersebut.</p>	<p>Dzawin melakukan pembukaan sesuai dengan norma yang biasa dilakukan oleh masyarakat yakni dengan salam dan menanyakan kabar terlebih dahulu.</p>

Dzawin membuka penampilanya dengan salam terlebih dahulu, hal ini merupakan suatu hal yang sangat penting bagi umat muslim. Allah telah berfirman dalam Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 44 yang berbunyi

تَحِيَّتُهُمْ يَوْمَ يَلْقَوْنَهُ ۖ سَلَامٌ يَّوْعَدُهُمْ أَجْرًا كَرِيمًا - ٤٤

“Penghormatan mereka (orang-orang mukmin itu) ketika mereka menemui-Nya ialah, “Salam, ”dan Dia menyediakan pahala yang mulia bagi mereka.⁷¹

Tabel 4.2

Transkrip <i>stand up comedy</i> Dzawin Nur Ikram	Qualisign (Kualitas tanda)	Sinsign (Makna lain)	Legisign (Norma-norma)
Penyakit fisik itu bisa diobati dengan obat-obatan, tapi sedangkn penyakit hati itu tidak bisa diobati dengan amoxilin, paracetamol, alcohol, bahenol. Gabisa.	Lalu dzawin menggunakan kata <i>sehat</i> yang berhubungan dengan kabar untuk mulai masuk ke materinya yang berjudul “Penyakit Hati	Makna lain dari penyakit hati tidak bisa diobati dengan amoxilin, paracetamol, alcohol, bahenol adalah bahwa penyakit yang disebabkan oleh sifat manusia dalam hal berhubungan dengan manusia lain tidak akan bisa hilang atau bisa diobati kalau bukan dari	Kata bahenol yang digunakan Dzawin mungkin sedikit kudang pas didengar karena pada umumnya kata ini bermakna menggelikan di masyarakat. Namun dengan kata tersebut audien pada saat itu dapat tertawa dengan kata akhir

⁷¹ Al-Qur’an Surat Al-Ahzab, Al-Qur’an Kemenag QS. 33:44 hal. 424 <https://quran.kemenag.go.id/>

	dirinya sendiri yang merubah sifat tersebut.	yang digunakan oleh Dzawin.
--	--	-----------------------------

Pesan dakwah dari apa yang disampaikan Dzawin diatas adalah bahwasanya tidak Allah telah berfirman dalam bahwasanya obat dari penyakit hati yang datangnya dari manusia itu sendiri, tatapi Allah telah menurunkan Al-Qur'an sebagai penyembuh bagi penyakit-penyakit yang berada di dalam dada untuk petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman seperti yang yang telah difirmankan Allah dalam QS. Yunus: 57 yang berbunyi

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

"Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman."⁷²

⁷² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Penerbit WALI),hal. 215.

Tabel 4.3

Transkrip <i>stand up comedy</i> Dzawin Nur Ikram	Qualisign (Kualitas tanda)	Sinsign (Makna lain)	Legisign (Norma-norma)
<p>Di akhirat gaada malaikat yang bilang “kamu, kamu masuk neraka!” “kenapa?” “karna kamu waktu dibumi kena eksim”, “kamu juga masuk neraka!” “kenapa? Saya kan rajin sholat?” “iya kamu rajin sholat tapi paha kanan kamu panuan” “kok gitu? Itu yang di depan masuk surga? Padahal panuan</p>	<p>Dzawin menggunakan ilustrasi dialog Antara manusia yang memiliki penyakit hati dengan malaikat yang dibalut dan disampaikan dengan bumbu komedi tetapi masih menggunakan kata-kata yang baik sehingga bisa membuat penonton tertawa.</p>	<p>Makn lain dari ilustrasi dialog Antara malaikat dan manusia yang diberikan dzawin memiliki makna lain bahwa penyakit yang menyerang fisik tidak akan di hisab di akhirat nantinya, tetapi penyakit yang menyangkut hati nantinya akan dihisab di akhirat nanti.</p>	<p>Dzawin memberikan contoh penyakit-penyakit yang tidak bersifat sensitif dan masih bisa diterima oleh penonton. Penyakit yang bersifat sensitive disini adalah penyakit yang bisa membuat orang lain sedih contohnya penyakit kanker, tumor atau penyakit yang menyinggung fisik</p>

<p>juga” “iya dia panuanya sekujur tubuh, jadi itunganya ganti kulit”. Gaada.</p>			<p>sesorang yang normanya adalah tidak boleh menggunakan sebuah penyakit yang berat sebagai bahan candaan yang menyebabkan seseorang bersedih. sehingga masih tidak menyalahi norma yang ada.</p>
---	--	--	---

Pesan dakwah pada transkrip *stand up comedy* yang disampaikan oleh Dzawin adalah separah apapun penyakit yang kita miliki di dunia, tidak akan menjadi perhitungan hisab diakhirat nanti. Yang menjadi perhitungan nantinya adalah penyakit hati, penyakit yang berasal dari sifat manusia di muka bumi. Allah berfirman dalam QS. Al- Baqarah : 10 yang berbunyi :

بَيْنَ قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَهُمْ عَذَابُ أَلِيمٍ ۚ مَدِي مَا كَانُوا يَكْفُرُونَ

“Dalam hati mereka ada penyakit, lalu Allah menambah penyakitnya itu; dan mereka mendapat azab yang pedih, karena mereka berdusta.”⁷³

Tabel 4.4

Transkrip <i>stand up comedy</i> Dzawin Nur Ikram	Qualisign (Kualitas tanda)	Sinsign (Makna lain)	Legisign (Norma-norma)
Ya penyakit hati-penyakit hati seperti riya', iri, dengki, sombong, itulah yang menyebabkan kita masuk neraka. kaya dengki, dengki itu seneng banget liat orang susah, susah banget liat orang seneng	Dzawin menjabarkan beberapa yang merupakan penyakit hati dan juga dzawin menjabarkan bagaimana ciri-ciri singkat seseorang yang memiliki penyakit hati dengki.	Senang melihat orang lain sedih dan sedih melihat orang lain senang dapat dimaknai juga sebagai seseorang yang tidak pernah senang apabila saudaranya mendapatkan nikmat atau rezeki kebahagiaan, ia selalu merasa tidak ingin tersaingi dan tertandingi oleh orang lain. Dan ia juga senang apabila ia	Kata-kata yang disampaikan Dzawin baik dan tidak ada unsur yang melanggar norma-norma yang ada.

⁷³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Penerbit WALI), hal. 3.

		unggul dari orang lain dan juga saat orang lain mendapatkan musibah atau kesedihan.	
--	--	---	--

Pesan dakwah yang disampaikan Dzawin pada bagian tersebut adalah apa saja diantara penyakit hai itu dan bagaimana ciri-ciri seorang yang memiliki sifat dengki. Hasan Muhammad as-Syarqawi mengatakan dalam kitabnya *Nhaw 'Ilmiah Nafsi* membagi penyakit hati dalam Sembilan bagian yakni riya'(pamer), pemaarah, lalai dan lupa, was-was, frustasi, rakus, terperdaya, ujub (sombong)⁷⁴, iri dan dengki. Rasulullah SAW bersabda :

لَا تَحَاسِدُوا ، وَلَا تَنَاجَشُوا ، وَلَا تَبَاعِضُوا ، وَلَا تَدَابِرُوا ، وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا

“Jangan kalian saling mendengki, jangan saling najasy, jangan saling membenci, jangan saling membelakangi! dan hendaklah kalian menjadi hamba-hamba Allâh yang bersaudara.” (HR. Bukhari dan Muslim).

⁷⁴ Zainuddin, “*Penyakit Hati Dan Cara Pengobatannya*”, Diakses melalui <https://uin-malang.ac.id/r/151001/penyakit-hati-dan-cara-pengobatannya.html> pada 28 Juni 2019 pukul 10.00.

Tabel 4.5

Transkrip <i>stand up comedy</i> Dzawin Nur Ikram	Qualisign (Kualitas tanda)	Sinsign (Makna lain)	Legisign (Norma-norma)
<p>Ngeliat orang punya mobil baru “huh palingan juga hasil korupsi”. Liat orang punya motor baru “huh palingan juga kredit” liat orang punya istri baru “huh, palingan juga second”. Orang biasa kalau mau liburan, mau refreshing mereka pergi ke pantai, ke gunung, ke tempat rekreasi. Sedangkan orang dengki, kalau mau</p>	<p>Dzawin memberikan ilustrasi dengan contoh yang mungkin seringkali di temui pada kehidupan sehari-hari namun dengan sedikit plesetan-plesetan komedi. Dan juga Dzawin menggambarkan keadaan social yang ada bahwa mungkin orang-orang yang tinggal di pinggiran kota Jakarta biasanya keadaanya menyedihkan.</p>	<p>Pada kata ”gampang tinggal pergi ke pinggiran Jakarta liat orang susah bahagia dia” dapat diartikan bahwa orang yang memiliki sifat dengki adalah orang yang bahagia melihat orang lain susah sampai di ibaratkan dengan hanya dengan melihat orang lain yang hidup susah dipinggiran kota sudah membuat orang yang memiliki sifat dengki bahagia.</p>	<p>Mungkin sedikit kurang tepat menjadikan status sosial sebagai bahan komedi. Namun penonton di studio masih bisa tertawa dan kata tersebut dapat diterima oleh audience Karena memang menggambarkan keadaan sosial di kota tersebut.</p>

liburan itu gampang, tinggal pergi ke pinggir Jakarta liat orang susah bahagia dia			
--	--	--	--

Pesan dakwah yang disampaikan Dzawin pada bagian ini adalah memberikan ilustrasi bagaimana sifat seseorang yang memiliki sifat dengki dengan menggambarkan yang seringkali terjadi di kehidupan sehari-hari.

Tabel 4.6

Transkrip <i>stand up comedy</i> Dzawin Nur Ikram	Qualisign (Kualitas tanda)	Sinsign (Makna lain)	Legisign (Norma-norma)
Dan riya. Riya itu ingin dilihat orang ketika berbuat baik. Sampai ada sebuah prinsip untuk menghindari riya, itu memberi dengan tangan kanan, tangan kiri jangan sampai tau.	Dzawin mendefinisikan apa itu riya dengan singkat dan mudah di pahami. Dzawin juga berkata tentang menghindari sifat riya.	Memberi dengan tangan kanan, tangan kiri jangan sampai tahu juga merupakan pribahasa yang sangat umum di kalangan masyarakat agar tidak menunjukan atau menyombongkan	Dzawin mengutarakan prinsip agar terhindar dari sifat riya dan ini juga merupakan norma-norma yang ditamankan dalam kehidupan sehari-hari agar tidak sombong atau menunjukkan perbuatan

		<p>perbuatan baik yang telah dilalukan kepada orang lain. Bahkan apabila kita berbuat baik sebisa mungkin tidak untuk diketahui oleh orang banyak agar tetap pada niat yang baik yaitu memberi bukan berniat untuk menyombongkan diri.</p>	<p>baik apa yang telah dilakukan.</p>
--	--	--	---------------------------------------

Pesan dakwah Dazawin pada bagian ini adalah menekankan apa yang telah diajarkan dalam agama Islam. Allah SWT telah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 271

إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ ۖ وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Jika kamu menampakkan sedekah(mu), maka itu adalah baik sekali. Dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu. Dan Allah akan menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan-kesalahanmu; dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al Baqarah: 271).⁷⁵

⁷⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Penerbit WALI), hal. 46.

Dalam sebuah hadist menyebutkan dari Abu Hurairah Rasulullah SAW Bersabda,

سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللَّهُ فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ: الْإِمَامُ الْعَادِلُ، وَشَابٌ نَشَأَ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ، وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ فِي الْمَسَاجِدِ،
 وَرَجُلَانِ تَحَابَّتَا فِي اللَّهِ اجْتَمَعَا عَلَيْهِ وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ، وَرَجُلٌ طَلَبْتُهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَجَمَالٍ فَقَالَ: إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ، وَرَجُلٌ
 تَصَدَّقَ أَحْفَى حَتَّى لَا تَعْلَمَ شِمَالَهُ مَا تُنْفِقُ يَمِينُهُ، وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ خَالِيًا فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ

“Ada tujuh golongan yang akan dinaungi oleh Allah dengan naungan ‘Arsy-Nya pada hari di mana tidak ada naungan kecuali hanya naungan-Nya semata yakni Imam (pemimpin) yang adil, Pemuda yang tumbuh besar dalam beribadah kepada Rabbnya, Seseorang yang hatinya senantiasa terpaut pada masjid, Dua orang yang saling mencintai karena Allah, di mana keduanya berkumpul dan berpisah karena Allah, Dan seorang laki-laki yang diajak (berzina) oleh seorang wanita yang berkedudukan lagi cantik rupawan, lalu ia mengatakan, “Sungguh aku takut kepada Allah.”, Seseorang yang bersedekah lalu merahasiakannya sehingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diinfaqkan oleh tangan kanannya, Dan orang yang berdzikir kepada Allah di waktu sunyi, lalu berlinanglah air matanya.” (HR. Bukhari no. 660 dan Muslim no. 1031).

Tabel 4.7

Transkrip <i>stand up comedy</i> Dzawin Nur Ikram	Qualisign (Kualitas tanda)	Sinsign (Makna lain)	Legisign (Norma-norma)
<p>Sebenrnya riya itu adalah hal yang paling ditakutkan oleh Rasul. Beneran. Rasul pernah bersabda</p> <p>إِنَّ أَحْوَفَ مَا أَخَافُ عَلَيْكُمْ . الشِّرْكُ الْأَصْغَرُ</p> <p>Bener. Artinya sesungghnya hal yang paling ku takutkan dari umatku adalah syirik kecil atau riya. Karena riya itu bagaikan semut hitam berjalan batu hitam di malam yang gelap</p>	<p>Dzawin memberikan hadist Rasulullah mengenai hal yang paling ditakutkan oleh Rasulullah akan umatnya adalah syirik kecil atau riya. Dzawin membacakan hadist dalam bahasa arab berserta terjemahnya dengan jelas.</p>	<p>Dzawin menekankan bahwa sifat tersebut sangat ditakutkan oleh Rasulullah SAW akan umatnya maka dari itu Dzawin memberikan Hadist yang mengatakan hal tersebut.</p>	<p>Dzawin memberikan hadist Rasulullah dan tidak terkesan menggurui karena Dzawin memberikan hadist yang merupakan perkataan langsung Rasulullah SAW agar audiencenya yakin bahwa sifat riya tersebut tidak dibenarkan.</p>

gulita. Ngga keliatan. Susah ngeliatnya.			
---	--	--	--

Allah SWT berfirman dalam surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِهِمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”⁷⁶

Disini Dzawin menggunakan metode dakwah *Bil Hikmah* dimana berdakwah menggunakan cara bijak yang sesuai dengan risalah *al-nubuwwah* dan ajaran Al-Qur’an dan wahyu ilahi. Al-Zamakhsari memberikan makna bahwa *Bil-hikmah* adalah sebagai perkataan yang sudah pasti benar, yaitu dalil yang menjelaskan kebenaran dan menghilangkan keraguan atau kesamaran.⁷⁷

⁷⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta: Penerbit WALI), hal. 281.

⁷⁷ Aliyyudin, “*Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur’an*”, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 4 No. 15, Januari-Juni 2010, hal. 1016

Tabel 4.8

Transkrip <i>stand up comedy</i> Dzawin Nur Ikram	Qualisign (Kualitas tanda)	Sinsign (Makna lain)	Legisign (Norma-norma)
<p><i>Kayak orang lagi di masjid ada pengumuman shodaqoh jariyah gitu “ya sumbangan berupa karpet masjid dari bapak memet” “ah riya tuh namanya pengen disebutin ngga boleh tuh” “sumbangan toa masjid dari bapak iskak” “ahh riya tuh pengen disebutin namanya ngga baik” “sumbangan sebesar satu juta rupiah dari hambah Allah” “nah gitu tuh baru baik</i></p>	<p>Dzawin kembali mengilustrasikan tentang seseorang yang memiliki sifat riya dengan cerita seperti di kehidupan sehari-hari. Namun cerita yang diberikan Dzawin hanyalah ilustrasi yang dibuat oleh Dzawin dengan berbalut bumbu komedi agar pesan dakwah yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh penonton.</p>	<p>Dialog ilustrasi yang diberikan Dzawin menggambarkan seseorang yang selalu mencela orang lain, melihat keburukan orang lain namun dirinya sendiri masih buruk. Hal ini digambarkan dengan setelah banyak celaan terhadap orang lain muncul kalimat “ nah gitu tuh baru baik ngga disebutin namanya. Itu saya lho”</p>	<p>Dzawin menyampaikan norma-norma dalam kehidupan secara tidak langsung dengan memberikan ilustrasi bahwa seseorang yang suka memperhatikan orang lain ternyata juga tidak lebih buruk dari orang yang dibicarakan.</p>

<p><i>ngga disebutin namanya. Itu saya lho”</i></p>			
---	--	--	--

Pesan dakwah pada bagian ini adalah sebaiknya apabila beramal atau berbuat kebaikan tidak usah diperlihatkan kepada banyak orang, karena itu juga dapat mengundang orang lain untuk menghujat, juga pada bagian ini juga terdapat pesan bahwa belum tentu seseorang yang membicarakan keburukan orang kepada sesama itu sudah baik, mungkin juga seseorang yang selalu memperhatikan keburukan orang lain ia juga memiliki sifat yang sama buruknya.

Allah SWT berfirman :

إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Jika kamu menampakkan sedekah(mu), maka itu adalah baik sekali. Dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu. Dan Allah akan menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan-kesalahanmu; dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al Baqarah: 271).⁷⁸

⁷⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Penerbit WALI), hal.46.

Tabel 4.9

Transkrip <i>stand up comedy</i> Dzawin Nur Ikram	Qualisign (Kualitas tanda)	Sinsign (Makna lain)	Legisign (Norma-norma)
Dan sekarang ini dari zaman ke zaman ngetrend banget penyakit sombong ya. Banyak orang itu sekarang beli hp lebih mengedepankan gengsi ketimbang fungsi	Dzawin memilih kata-kata yang mudah dipahami untuk menyampaikan pesanya.	Makna lain dari ngetrend adalah pada zaman sekarang ini sifat sombong sudah menjadi hal yang biasa untuk masyarakat.	Norma yang terkandung pada bagian tersebut adalah bagaimana manusia pada zaman sekarang ini banyak sekali yang membeli barang tidak berdasarkan kebutuhannya, melainkan didasarkan pada keinginan hanya untuk menyombongkan harta yang dimilikinya.

Pada bagian ini Dzawin mengutarakan bahwa pada zaman sekarang ini banyak sekali yang menyombongkan apa yang dimiliki juga banyak sekali yang membeli barang tidak berdasarkan kebutuhannya. Membeli barang mahal karena menuruti gengsinya dan untuk dipamerkan kepada orang lain.

Allah SWT berfirman :

لَا جَرَمَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ ۗ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْتَكْبِرِينَ

“Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang menyombongkan diri.” (QS. An Nahl: 23)⁷⁹

Tabel 4.10

Transkrip <i>stand up comedy</i> Dzawin Nur Ikram	Qualisign (Kualitas tanda)	Sinsign (Makna lain)	Legisign (Norma-norma)
12 juta buat apa coba. Dipake ngojek gabisa, pake boncengan gabisa, di taro di parkiran ilang! Beli hp sampe 12 juta, itu hp 12 juta 2 biji kalo digabungin dijual emak gue umroh.	pada bagian ini menandakan bahwa barang yang mahal belum tentu bisa untuk banyak hal. Dzawin mengemasnya dengan perumpamaan barang mahal tetapi	Pada bagian ini dapat daitirkan bahwa membeli barang sebaiknya menyesuaikan fungsinya saja dan menggunakan uang untuk barang lain yang lebih berfungsi	Pada bagian ini Dzawin menyampaikan norma bahwa lebih baik berhemat dan menggunakan uang untuk hal lain yang lebih penting bukan untuk berfoya-foya dan dihambur-

⁷⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Penerbit WALI), hal. 269.

	fungsinya tidak sebanding dengan barang yang lain yang berharga setara memiliki fungsi lebih	lebih dan bermanfaat lebih baik.	hamburkan saja. Namun hal ini sebetulnya adalah hak masing-masing orang dalam menggunakan uangnya untuk hal apapun.
--	--	----------------------------------	---

Pesan dakwah yang disampaikan Dzawin adalah untuk hidup sederhana dan tidak berfoya-foya dengan membeli barang berlebihan yang tidak sesuai fungsi dan kebutuhan. Apalagi dengan niat hanya untuk dipamerkan kepada orang lain saja. Lebih baik menggunakan uang untuk hal-hal yang bermanfaat dan untuk kebutuhan yang memang benar-benar butuh saja. Allah SWT berfirman :

وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

“Dan makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. (QS. Al-‘Arof: 31)⁸⁰

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

⁸⁰ Al-Qur’an Surat Al-‘Arof, Al-Qur’an Kemenag QS. 7:31 hal. 154 <https://quran.kemenag.go.id/>

"Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya." (QS. Al-Isro': 27)⁸¹

Dzawin berdakwah melalui stand up comedy dengan bahasa yang ia kemas sedemikian rupa agar pesan-pesan dakwah yang ia sampaikan dapat dengan mudah ditangkap oleh audiencenya. Dzawin juga menggunakan metode dakwah yang ada di Al-Qur'an dengan menggunakan sumber dari hadist-hadist nabi dan juga contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari. Audience Dzawin sebagian besar dari kalangan anak muda, dzawin berhasil membuat cara baru untuk berdakwah kepada kalangan muda meskipun kadang kala terlihat selengkan, namun metode ini mungkin cukup efektif untuk menyampaikan pesan dakwah kepada kalangan muda sehingga banyak dari kalangan muda yang tidak bosan dengan cara Dzawin berdakwah ini

⁸¹ Al-Qur'an Surat Al-Isro', Al-Qur'an Kemenag QS. 17:27 hal. 284 <https://quran.kemenag.go.id/>

D. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisi Data)

1) Prespektif Teori

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah terori semiotika yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce yang berfokus pada salah satu kualifikasi tanda yang dibagi oleh Charles Sanders Peirce yakni bersasarkan *Ground*. Peirce membagi *Ground* menjadi tiga klasifikasi yakni *Qualisighn*, *Sinsighn*, dan *legisighn*. *Qualisighn* (kualitas suatu tanda), *Sinsighn* (Makna lain dari suatu tanda), dan *Legisighn* (norma-norma yang terdapat pada suatu tanda).

Dalam analisis pesan dakwah yang disampaikan oleh Dzawin Nur Ikran pada penampilan *stand up comedy* dengan judul “Penyakit Hati Menyebabkan Masuk Neraka” peneliti melihat bahwa *Qualisighn* yang terdapat pada pesan dakwah yang disampaikan oleh Dzawin cukup bagus dan mudah difahami oleh masyarakat. Dzawin tidak menggunakan bahasa yang berat. Dzawin juga sering kali memberikan ilustrasi atau gambaran dengan apa yang terjadi di kehidupan sehari-hari.

Lalu dari segi *Sinsighn*, Dzawin tidak terlalu banyak menggunakan kata atau istilah-istilah yang tidak mudah di pahami oleh banyak orang. Dzawin menggunakan bahasa santai, dan seringan mungkin yang dibalut dengan jokesnya. Untuk *Qualisighn*, dalam pesan dakwah yang disampaikan, Dzawin juga tidak menggunakan bahasa atau kata-kata yang menyalahi norma-norma yang ada, menggunakan bahasa sehari-hari namun tetap sopan dan tetap pada norma yang ada. Dzawin juga menyelipkan pesan mengenai norma-norma yang diselipkan dalam

pesan dakwahnya dan sudah tertera pada analisis mengenai *Qualisign* dan *Sinsign* pada table analisis dia atas.

2) Prespektif Islam

Dalam kitab suci Al-Qur'an kata dakwah berulang kali disebut dengan keberagaman bentuk dan pemaknaanya. Dzawin berdakwah berdasarkan konsep dakwah dalam Al-Qur'an diantaranya adalah seperti yang Allah firmankan dalam surat *An-Nahl* ayat 125 yakni menggunakan metode hikmah secara umum juga *mauidhah hasanah* saat Dzawin berdakwah. Dalam berdakwah harus memerhatikan situasi dan kondisi objek dakwah dan menyesuaikan metri dengan situasi dan kondisi objek dakwahnya. Dari segi etika dakwah, Dzawin juga tidak menggunakan bahasa yang tidak baik dan kasar serta tidak ada unsur kekerasan atau paksaan didalamnya. Dzawin juga menggunakan Al-Qur'an dan Hadist Nabi sebagai sumber materi utama pada kegiatan dakwahnya.

Dzawin berdakwah mengajak kepada perbuatan yang baik dan meninggalkan perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT dengan nada, gaya dan metode tersendiri yang dimilikinya. Dalam berdakwah, metode dakwah sangatlah berpengaruh terhadap hasil yang didapatkan. Dzawin juga berdakwah secara bertahap dari tahap satu ke tahap lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pada penampilan *stand up comedy* berjudul “Penyakit Hati Menyebabkan Masuk Neraka” yang dibawakan oleh Dzawin Nur Ikram, terdapat poin-poin yang mengandung pesan dakwah. Poin utama yang akan disampaikan oleh Dzawin Pada materi tersebut adalah macam-macam penyakit hati. Dzawin memeberikan contoh penyakit hati yang banyak sekali terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dzawin juga menyampaikan hadist Rosulullah pada saat menyamaikan materinya.
- 2) Teori semiotika dalam penelitain ini adalah teori semiotika milik Charles Sander Pierce yang mengkaji atau menafsirkan mengenai suatu tanda dan penelitian ini berfokus mengkaji berdasarkan klasifikasi tanda yang di kemukakan oleh Charles Sander Pierce gakni berdasarkan *Ground*. Kualitas tanda, makna lain, dan norma-norma yang terdapat dalam pesan dakwah pada saat Dzawin menyampaikan materi stand up comedynya.

B. Saran

Berikut saran dari peneliti yang dapat dijadikan masukan serta perimbangan untuk evaluasi pada penelitian berikutnya :

1. Untuk pembaca harus lebih banyak mempelajari teori-teori semiotika yang ada untuk mengembangkan penelitian selanjutnya, karena

masih banyak teori lain atau klasifikasi lain dari suatu teori yang dapat dijadikan alat untuk penelitian berikutnya.

2. Untuk Fakultas Dakwah dan Komunikasi, diharapkan agar bisa memperbanyak literasi mengenai teori-teori dari para ahli semiotika ataupun penelitian lainnya.

C. Rekomendasi

- 1) Untuk peneliti agar bisa belajar lagi dengan teori semiotika mengenai suatu tanda yang dikemukakan oleh Charles sander Pierce pada Pesan Dakwah Dzawin Nur Pada *Stand Up Comedy* Berjudul "Penyakit Hati Menyebabkan Masuk Neraka"
- 2) Untuk peneliti berikutnya bisa meneliti mengenai Dakwah Stand Up Comedy dengan subjek lainnya menggunakan teori yang sama ataupun bisa mengkaji subjek yang sama menggunakan teori yang berbeda, karena banyak sekali tokoh-tokoh yang mengemukakan teori semiotika komunikasi.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada saat penelitian ini dilakukan, di Indonesia sedang terjadi pandemi Covid-19 yang menjadikan *lock down* dan seluruh kegiatan akademika di kampus dihentikan. Sehingga kendala yang terjadi pada penelitian ini adalah peneliti sedikit mengalami kesulitan untuk mencari buku di perpustakaan kampus serta kurangnya intensitas bertemu dengan dosen pembimbing, sehingga bimbingan hanya dilakukan melalui online saja.

DAFTAR PUSTAKA

AL-QUR'AN

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Penerbit WALI, 2014)

BUKU

Ambarani, Nazia, *Semiotika Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra*, (Semarang : IKIP PGRI Semarang Press, 2012).

Ambarani dan Nazia Ambarani, *Semiotika Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra*, (Semarang : IKIP PGRI Semarang Press, 2012)

Aziz, Moh Ali, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2004).

Aziz, Moh Ali, *Public Speaking Gaya dan Teknik Pidato Dakwah* (Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya Anggota IKAPI, 2018)

Bachtiar, M. Anis, *Metode Penelitian Komunikasi Dakwah*, (Surabaya : CV Cahaya Intan XII, 2014).

Basit, Abdul, *Filsafat Dakwah* (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2013).

Bisri, Cik Hasan, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, (Jakrta : PT. Logos Wacana Ilmu, 1998).

Hoed, Benny H, *Semiotika dan Dinamika Sosial Budaya*, (Depok : Komunikasi Bambu, 2008).

Ilahi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004).

Mahmud, Ali Abdul Halim, *Dakwah Fardiyah*, (Jakarta: Gema Insani Press,1995).

Nufian S febriani dan Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori Dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang : Ub Press, 2018).

- Nugroho, Panji, *Potret Stand Up Comedy*, (Yogyakarta : Pustaka Baru press, 2011).
- Papana, Ramond, *Kitab Suci Stand Up Comedy*, (Yogyakarta Immortal Publisher, 2012).
- Razak, Nasruddin, *Dienul Islam*. (Bandung: Al Ma‘arif, 1989).
- Redaksi Immortal, *Stand Up Comedy*, (Yogyakarta : Immortal Publisher, 2012).
- Rizki, Juni Wati Sri, *Kepemilikan Media Ideologi & Pemberitaan*, (Yogyakarta : deepublish, 2016).
- Rukajat ,Ajat, *Pendekatan penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Budi Utama, 2018).
- Saeful, Asep, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung : Pustaka Setia, 2003).
- Sobur Alex, *Semiotika Komunikasi* (Bandung : PT Rosdakarya, 2016).
- Studi IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya : IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010).
- Sunarto, *Kiai Prostitusi*, (Surabaya : Judar Press, 2012).
- Uha, Ismail Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Dwiputra Pustaka Jaya, 2012).
- Wibowo, Indiwani Seto Wahyu, *Semiotika Komunikasi*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013).

INTERNET

- <https://quran.kemenag.go.id/>
- Ramond papana, *Ramond Papana Pelopor Stand Up Comedy Indonesia*, Channel Youtube Open Mic Indonesia,
(<https://www.youtube.com/watch?v=b4ozynAIIIEA>
di Akses pada 19 Juni 2020, pukul 13.00 WIB
- Salman Aditya, “*Komedi dan Berbagai jenisnya*”,
Salman Aditya, (<http://salmanaditya.com>), di akses
pada 05 Juni 2020

Site Default, “*Teori Semiotika Charles Sander Pierce – Sign – Object – Interprenant*”,
<https://pakarkomunikasi.com/teori-semiotika-charles-sanders-peirce> (diakses pada 21 Juni 2020, pukul 19.00 WIB)

Wikipedia, “Dzwin Nur Ikram”, dari
https://id.wikipedia.org/wiki/Dzawin_Nur_Ikram,
 diakses pada tanggal 02 Maret 2020

Wikipedia, “*Stand Up Comedy Indonesia Kompas Tv*”,
 diakses dari
https://id.wikipedia.org/wiki/Stand_Up_Comedy_Indonesia_Kompas_TV

Wikipedia, “Stand Up comedy”, dari
https://id.wikipedia.org/wiki/Lawakan_tunggal,
 diakses pada tanggal 02 Maret 2020

Zainuddin, “*Penyakit Hati Dan Cara Pengobatannya*”,
 Diakses melalui <https://uin-malang.ac.id/r/151001/penyakit-hati-dan-cara-pengobatannya.html>

JURNAL

Purwasito, Andik, “*Analisis Pesan*”, *The Messenger* Vol. 9, No. 1, Januari 2017

SKRIPSI

Nur Mahmudah El Madja, 2019, “*Pesan Dakwah Lirik Lagu “Hasbunallah” Band ungu (Analisis Semiotik Roland Barthes)*”, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya : Surabaya.

Ishfi Raudlatun, 2019, *Teknik Dakwah Stand Up Comedy (kajian Stand Up Comedy Sakdiyah Ma’ruf the Brevest Coward)*, Skripsi, Fakultas Dakwah dan

komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya :
Surabaya.

Dinda Tiara Alfianti, 2016, *Retorika Dakwah Dzawin Nur Ikram Dalam Stand Up Comedy*”, Skripsi, Fakultas dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta : Jakarta.

